

**PENILAIAN POTENSI DAN PENGEMBANGAN WISATA
TAMAN HUTAN RAYA ABDUL LATIEF KECAMATAN
SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

**SATRIAWAN
105950055015**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

**PENILAIAN POTENSI DAN PENGEMBANGAN WISATA
TAMAN HUTAN RAYA ABDUL LATIEF KECAMATAN
SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI**

**SATRIAWAN
105950055015**



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

12/02/2022

109
Smb. Alumni

R/0019/HUT/22 00
SAT
P^o

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya
Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai
Nama : Satriawan
Nim : 105950055015
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Pertanian

Makassar, September 2021

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Ir. Hajawa, M.P.
NIDN: 0003066497

Pembimbing II

Dr. Ir. Sultan, S.Hut, MP., IPM
NIDN: 0919028401

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd
NIDN: 0926036803

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Hikmah, S.Hut, M.Si., IPM
NIDN: 0011077101

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya
Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

Nama : Satriawan

Nim : 105950055015

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Susunan Tim Penguji

Dr.Ir. Hajawa, M.P.
(Pembimbing I)

Dr.Ir.Sultan .S.Hut.,MP.,IPM
(Pembimbing II)

Dr. Ir. Irma Sribianti, S.Hut., M.P.,IPM
(Penguji I)

Mutmainnah. S.Hut., M.Hut
(Penguji II)

Tanggal lulus : Selasa, 26 oktober 2021

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” adalah benar merupakan hasil karya sendiri yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.



Makassar, September 2021

Satriawan
1059500550515

HAK CIPTA

@Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber
 - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh Makassar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Unismuh Makassar.



ABSTRAK

Satriawan (1059500550515). Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Dibawah bimbingan **Hajawa dan Sultan.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi-potensi obyek wisata dan daya tarik wisata yang berada di Taman hutan raya Abdul Latief Kabupaten Sinjai.. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan di mulai dari bulan September sampai April 2021. Adapun lokasi penelitian di Taman Hutan Raya Abdul Latief yang terletak di Desa Batu Belerang, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai terdapat potensi objek ekowisata berupa keindahan panorama alam, keindahan permandian alam yaitu Air Terjun Wae Lulu'e dan Air Terjun Wae Buru'e, serta keragaman jenis Flora dan Fauna serta diketahui bahwa kawasan tersebut layak untuk dikembangkan dengan tingkat kelayakan sebesar 68.126 %

Dari hasil pengukuran yang di dapatkan dilapangan Indeks kelayakan kawasan ekowisata dengan rata-rata nilai tingkat kelayakan sebesar 68.126 %. Setiap kelas dinyatakan layak dengan nilai masing – masing keritiera yaitu, daya tarik dengan nilai 746.46, aksesibilitas 566.75, Kondisi Sosial Ekonomi 544.75, akomodasi 60, sarana parsarana 112.8, dan ketersediaan air bersih dengan nilai 840, Penilaian daya tarik Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief mendapatkan nilai sebesar 746.46, nilai tersebut menyatakan bahwa kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief memiliki daya tarik yang cukup tinggi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung, dengan adanya keindahan jenis flora dan adanya beberapa jenis fauna yang sering terlihat pada Taman Hutan Raya Abdul latief.

Kata Kunci: Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Taufik-Nya jugalah sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kehutanan pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus buat orang tuaku tercinta terutama Mama-ku Rosmiati dan Babak-ku Buke tercinta atas segala bimbingan, kasih sayang yang tulus, jasa dan pengorbanannya sepanjang masa hingga skripsi ini bisa saya kerjakan dengan baik, penghargaan, simpuh, dan sujud serta doa semoga Allah SWT memberinya umur panjang, kesehatan dan selalu dalam lindungannya, dan kepada seluruh keluarga yang yang senantiasa memberikan motivasi serta arahan-arahan.

Kepada dosen pembimbing Ibunda Dr. Ir. Hajawa, M.P selaku pembimbing I dan Ayahanda Dr. Ir. Muhammad Tahnur, S.Hut., M.P., IPM selaku pembimbing II yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya skripsi ini. Gagasan-gagasan

beliau merupakan kenikmatan intelektual yang tak ternilai harganya. Teiring Doa semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa menggolongkan upaya-upaya beliau sebagai amal kebaikan.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan Penghargaan dan Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya terutama kepada:

1. Ibunda Dr. Ir. Irma Sribiyanti, S.Hut., M.P., IPM selaku penguji I dan Ibunda, Mutmainnah, S.Hut., M.Hut II, yang telah melakukan koreksi dan masukan-masukan yang sangat berharga.
2. Ayahanda Dr. Ir. Andi Khaeriyah., M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Segenap Dosen dan staf tata usaha Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu selama dibangku kuliah dan pengetahuan sebagai bekal untuk melaksanakan magang.
4. Terima kasih kepada Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Terima kasih kepada saudara / saudara yang senantiasa yang tak pernah lelah memberi ku semangat untuk menyelesaikan skripsi dan senantiasa memotivasi untuk terus semangat dalam penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Kehutanan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas kebersamaannya yang telah terjalin dengan indah selama ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis berharap. Semoga skripsi ini bermanfaat dan atas bantuan serta bimbingan semua pihak senantiasa mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahuwataala. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, September 2021

Satriawan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HAK CIPTA	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Taman Hutan Raya.....	5
2.2. Parawisata	6
2.3. Bentuk Dan Jenis Parawisata.....	7
2.4. Wisatawan.....	8

2.5. Obyek Wisata.....	10
2.6. Pengembangan Wisata.....	10
2.7. Penilaian Obyek Wisata dan daya Tarik Wisata.....	12
2.8. Kerangka Pikir.....	13

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Alat dan Bahan.....	16
3.3. Data Yang Dikumpulkan.....	16
3.4. Variabel Penelitian Potensi dan Daya Tarik.....	17
3.5. Prosedur Kerja.....	19
3.6. Metode Pengambilan data.....	19
3.7. Pengamatan Lapangan.....	20
3.8. Pengolahan Data.....	21

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. Sejarah Kawasan.....	25
4.2. Letak dan Luas Wilayah.....	28
4.3. Kondisi Fisik.....	29

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden.....	31
5.2. Identifikasi Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	34
5.3. Penilaian Kelayakan Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	38
5.4. Analisis Kelayakan Pengembangan Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	47

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan..... 50

6.2. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN..... 53



DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Variabel Penelitian Pada Objek Penilaian Potensi dan pengembangan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kab. Sinjai.....	18
2.	Klasifikasi Umur Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	31
3.	Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	32
4.	Klasifikasi Jenis Kelamin Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief....	32
5.	Alamat Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	33
6.	Jenis Pekerjaan/Aktivitas.....	33
7.	Klasifikasi status perkawinan di Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	34
8.	Identifikasi Jenis Fauna yang Terdapat pada Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	35
9.	Identifikasi Jenis Fauna yang Terdapat pada Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief.....	36



DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	15
2.	Dokumentasi.....	98



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang mempunyai beribu-ribu pulau dengan kekayaan alam dan keanekaragaman budaya yang menarik dan memiliki ciri khas sendiri bagi siapa saja yang melihatnya. Dengan banyaknya potensi dan berbagai macam objek wisata di Negara Indonesia dapat mendorong dan meningkatkan pembangunan, menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan maupun masyarakat sekitar obyek wisata. Memasuki era globalisasi industri dalam dunia pariwisata yang semakin ketat. Dikarenakan wilayah Indonesia di pariwisata perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pemerintah. Hal ini disebabkan, Indonesia melewati garis khatulistiwa sehingga mempunyai flora dan fauna yang mempesona bagi wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

Obyek wisata merupakan penghasil devisa non-migas yang kini banyak dikembangkan di berbagai daerah. Obyek wisata yang paling lama berkembang adalah obyek wisata yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Obyek wisata ini oleh pemerintah telah diakui sebagai penghasil devisa terbesar dari sektor non-migas. Mengingat keindahan alam menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan, potensi ini menarik untuk digarap. Indonesia sebagai negara agraris memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Rangkaian kegiatan pertanian dari budidaya sampai pasca panen dapat dijadikan daya tarik tersendiri bagi kegiatan pariwisata. Dengan menggabungkan kegiatan agronomi dengan pariwisata banyak perkebunan-perkebunan besar di Indonesia dikembangkan menjadi obyek wisata agro. Kabupaten Sinjai merupakan kabupaten yang menyimpan banyak potensi

wisata, termasuk wisata alam yang sangat cocok untuk dikembangkan menjadi daerah Wisata. Salah satunya Wisata Taman Hutan Rakyat Abdul Latief yang terletak di Kecamatan Sinjai Borong. Berdasarkan SK. Menhut No. 434 Tahun 2009, seluas 860,49 Ha, Taman Hutan Rakyat Abdul Latief ditetapkan menjadi Kawasan Pelestarian Alam dengan fungsi Taman Hutan Raya Abdul Latief. Taman Hutan Rakyat Abdul Latief atau yang lebih dikenal dengan Tahura Sinjai merupakan destinasi wisata baru yang ada di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Tempat wisata alam ini lokasinya berada di antara dua lereng gunung, yaitu Lompobattang dan Bawakaraeng.

Tahura Abdul Latief memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata di provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya dan Kabupaten Sinjai pada khususnya. Selain sebagai wisata alam dengan pemandangan yg indah, pengunjung juga dapat melakukan wisata pendidikan tentang tumbuhan serta pelestarian satwa yang dilindungi. Kunjungan wisatawan di Tahura Abdul Latief di Kecamatan Sinjai Borong mengindikasikan bahwa ketertarikan masyarakat untuk menikmati daya tarik Wisata sudah mulai menurun, karena tidak didukung dengan pengembangan dan pemeliharaan pada obyek-obyek wisata maupun prasarana sarana penunjang Wisata

Berdasarkan uraian singkat tentang potensi yang terdapat di Taman Hutan Raya Abdul Latief, akhirnya penulis untuk mengangkatnya menjadi permasalahan yang menarik. Dengan permasalahan tersebut penulis mengambil judul "Penilaian Potensi Dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief di

Kabupaten Sinjai”.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menjadi dalam permasalahan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi obyek dan daya tarik wisata di taman hutan raya Abdul Latief ?.
2. Bagaimana kelayakan pengembangan wisata berdasarkan penilaian obyek wisata dan daya tarik wisata berdasarkan sk dirjen PHKA tahun 2003 ?
3. Bagaimana pengembangan Taman hutan raya Abdul Latief di Kabupaten Sinjai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, antara lain :

1. Mengetahui potensi-potensi obyek wisata dan daya tarik wisata yang berada di Taman hutan raya Abdul Latief Kabupaten Sinjai.
2. Bagaimana kelayakan pengembangan wisata berdasarkan penilaian obyek wisata dan daya tarik wisata berdasarkan Sk dirjen PHKA tahun 2003.
3. Mengetahui pengembangan Taman Hutan Raya Abdul Latief di Kabupaten Sinjai.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menjawab dan memecahkan masalah serta menguraikan apa yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui potensi dan pengembangan wisata di Taman hutan raya Abdul Latief dan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan kalangan masyarakat

pada umumnya yang nantinya dapat memunculkan ide-ide meningkatkan perkembangan kepariwisataan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Taman Hutan Raya

Taman Hutan Raya (Tahura) adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi.

Taman hutan raya merupakan bagian dari jenis kawasan konservasi di Indonesia berdasarkan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1990. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai penunjukkan kawasan Taman hutan raya, adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kawasan yang memiliki suatu ciri khas tersendiri, baik asli maupun buatan. Yang mana bisa terdapat pada kawasan yang ekosistemnya masih utuh maupun kawasan yang ekosistemnya sudah berubah.
2. Memiliki keindahan alam dan atau mempunyai gejala alam, misalnya ada terdapat sumber air panas bumi.
3. Mempunyai luas yang memungkinkan untuk pembangunan koleksi tumbuhan dan atau satwa baik jenis asli dan ataupun bukan asli.

Kawasan Taman hutan raya dikelola oleh pemerintah, dalam hal ini di Indonesia dikelola oleh Kementerian Kehutanan R.I. dan dikelola dengan upaya pengawetan keanekaragaman hayati dan satwa beserta ekosistemnya. Suatu kawasan taman hutan raya dikelola berdasarkan satu rencana pengelolaan yang

disusun berdasarkan kajian aspek-aspek ekologi, teknis, ekonomis dan sosial budaya.

2.2. Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi atau pariwisata dapat diartikan juga sebagai suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi lalu kembali ke tempat semula.

Dari beberapa batasan yang disebutkan di atas tampak bahwa pada prinsipnya kepariwisataan dapat mencakup semua perjalanan asal saja perjalanan tersebut dengan maksud rekreasi. Satu hal yang menonjol dari batasan-batasan yang dikemukakan di atas adalah bahwa pada pokoknya ciri dari perjalanan wisata adalah sama atau dapat disamakan walau cara mengemukakan berbeda, yaitu dalam pengertian kepariwisataan terdapat beberapa faktor penting antara lain :

- a. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu
- b. Perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ketempat lainnya
- c. Perjalanan itu walau apapun bentuknya, harus selalu dikaitkan dengan rekreasi

Orang yang melakukan perjalanan tersebut, tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, dan semata-mata hanya sebagai konsumen di tempat tersebut.

Berdasarkan Undang-undang Kepariwisataan no. 9 tahun 1990 Pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Jadi pariwisata

akan lebih mengenal Negara lain, kebudayaan, adat istiadat, perhubungan sosial dan dapat menikmati keindahan alam di bangsa sendiri maupun bangsa lain.

2.3. Bentuk dan Jenis Pariwisata

Dijaman yang serba modern segala sesuatu berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Perkembangan itu terjadi di semua sektor kehidupan, mulai sektor ekonomi, politik dan sosial budaya. Hal itu ditandai dengan semakin pesatnya arus informasi, perkembangan teknologi, komunikasi, ilmu pengetahuan, seni dan sistem transportasi. Dengan kemajuan tersebut menyebabkan seseorang bergerak untuk melakukan perjalanan wisata keluar batas wilayah Negara sesuai keinginan.

Selain karena adanya kemajuan tersebut alasan lain yang mendasar seseorang untuk melakukan perjalanan wisata adalah kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mengetahui informasi secara global dari suatu Negara tujuan wisata, disamping untuk berekreasi mereka mempunyai motivasi yang beragam seperti untuk olahraga, pendidikan dan kebudayaan.

1. Menurut asal wisatawan

Pertama – tama perlu diketahui apakah asal wisatawan dari dalam maupun dari luar negeri. Kalau asalnya dari dalam negeri sendiri berarti bahwa sang wisatawan itu hanya pindah tempat sementara di dalam lingkungan wilayah negerinya sendiri selama ia mengadakan perjalanan, maka ini dinamakan pariwisata domestik. Sedangkan kalau ia datang dari luar negeri dinamakan pariwisata Internasional

2. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran

Kedatangan wisatawan dari luar negeri adalah membawa mata uang asing. Pemasukan valuta asing ini berarti memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri suatu negara yang dikunjungi wisatawan, ini disebut pariwisata aktif. Sedangkan kepergian seorang warga negara keluar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri negaranya, ini disebut pariwisata pasif.

3. Menurut jangka waktu

Kedatangan seorang wisatawan di suatu tempat atau negara diperhitungkan pula menurut waktu lamanya ia tinggal di tempat atau negara yang bersangkutan. Hal ini menimbulkan istilah pariwisata jangka pendek dan pariwisata jangka panjang, yang mana tergantung pada ketentuan – ketentuan yang diberlakukan oleh suatu negara untuk mengukur panjang atau pendeknya waktu yang dimaksud.

4. Menurut Jumlah Wisatawan

Perbedaan ini diperhitungkan atas jumlah wisatawan yang datang, apakah wisatawan itu datang sendiri, atau dalam suatu rombongan. Maka timbullah istilah pariwisata tunggal dan pariwisata rombongan.

5. Menurut alat angkut yang dipergunakan

Kategori ini dapat dibagi menjadi pariwisata udara, pariwisata laut, pariwisata kereta api dan mobil, tergantung apakah sang wisatawan tiba dengan pesawat udara, kapal laut, kereta api, atau mobil.

2.4. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu minimal 3 jam dan maksimal 24 jam ke suatu Negara yang bukan Negara di mana ia tinggal, atau setiap orang yang menghubungi suatu Negara dengan tujuan untuk tidak menetap atau tetap bekerja dan membelanjakan uangnya di tempat tersebut dengan uang yang diperoleh dari tempat lain (*Musanef, 1996*)

Menurut (*Pendit, 2002*) wisatawan meliputi:

- a. Orang-orang yang sedang melakukan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, untuk kesehatan dan sebagainya.
- b. Orang-orang yang sedang melakukan perjalanan untuk maksud menghadiri pertemuan, konvensi, musyawarah, atau di dalam hubungan dan sebagai utusan badan atau organisasi (Ilmu Pengetahuan, Administrasi, Olahraga dsb).
- c. Orang-orang yang mengadakan perjalanan dengan maksud bisnis.
- d. Pejabat Pemerintah dan orang-orang militer keluarganya yang diposkan di suatu Negara lain hendaknya jangan dimasukkan dalam kategori ini tetapi apabila mereka mengadakan perjalanan ke Negara (*Pendit, 1994*)

Menurut Undang-undang kepariwisataan no. 9 tahun 1990, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Untuk kajian kunjungan wisata di Taman hutan raya Abdul Latief para pengunjung dapat dikategorikan sebagai wisatawan karena berkunjung memiliki tujuan tertentu diantaranya untuk bersenang-senang atau menikmati keindahan goa. Kunjungannya hanya sementara waktu dan di tempat tersebut tidak untuk mencari nafkah tetapi justru banyak

mengeluarkan uangnya di lokasi obyek wisata tersebut.

2.5. Obyek Wisata

Menurut Undang-undang no. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan bahwa obyek wisata adalah Segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Didalamnya disebutkan tentang pengelompokkan objek wisata yang meliputi objek wisata alam, obyek wisata budaya dan obyek wisata minat khusus.

Wisata alam adalah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya. Kegiatan wisata alam yang dimaksud adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata, penelitian, kebudayaan dan cinta alam yang dilakukan di dalam obyek wisata alam.

2.6. Pengembangan Wisata

Pengembangan adalah suatu usaha menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan dan pertumbuhan. Perubahan itu bisa dalam arti kualitas dan kuantitas. Secara kualitas berarti meningkatkan daya tarik obyek wisata melalui peningkatan mutu pelayanan. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman obyek wisata serta akomodasi lainnya. Dalam upaya pengembangan suatu obyek wisata strategi-strategi dalam pelaksanaannya diperlukan untuk membuat suatu objek wisata menarik dan memiliki daya jual yang tinggi.

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan pemerintah dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani wisatawan. Karena pariwisata sebagai gejala tuntutan kebutuhan manusia yang wajar mempunyai lingkup pengaruh yang menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat, Negara,

sosial dan budaya.

Pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata juga dapat menggunakan analisa 4A dan analisis SWOT. Samsudin Jual *D* dan *Kaelany HD* bahwa berhasilnya suatu tempat untuk berkembang menjadi daerah tujuan wisata sangat bergantung pada 4 faktor utama yaitu :

1. Atraksi wisata

Yaitu daerah tersebut harus mempunyai iklim yang baik, pemandangan yang indah atau tempat-tempat bersejarah dan juga didukung oleh kemajuan/pariwisata yang dilaksanakan di tempat tersebut seperti kongres, pameran.

2. Aksesibilitas

Yaitu daerah tersebut harus dekat jaraknya atau tersedianya transportasi ke tempat itu secara teratur, sering, nyaman, dan aman.

3. Amemitas

Yaitu tersedianya berbagai fasilitas seperti tempat-tempat penginapan, restoran, hiburan dan transportasi lokal yang mungkin wisatawan bepergian di tempat tersebut serta alat-alat komunikasi yang lain.

4. Aktivitas

Yaitu kegiatan yang dilakukan di objek wisata seperti ini wisatawan bisa bermain air, mandi di muara sungai di bawah air terjun dan camping.

Analisis SWOT meliputi Strength (faktor kekuatan), Weakness (faktor kelemahan), Opportunities (faktor peluang), dan Threats (faktor ancaman).
(Fredey Rangkuti,2003).

2.7. Penilaian Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata

Studi potensi dalam kamus Kehutanan RI tahun 1989 adalah studi mengenai kandungan gejala alam dari suatu kawasan. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Studi potensi wisata adalah studi mengenai kandungan gejala alam dari suatu kawasan yang dapat dijadikan sebagai obyek dan daya tarik suatu perjalanan wisata.

Unsur-unsur paling penting yang menjadi daya tarik dari sebuah daerah tujuan ekowisata menurut Sudario (1999) adalah kondisi alamnya, kondisi flora dan fauna yang unik, langka dan endemik, kondisi fenomena alamnya, kondisi adat dan budaya. Ko (2001) menyebutkan bahwa objek wisata alam bisa berupa gunung, lembah, sungai, pesisir, laut, pulau, air terjun, danau, lembah sempit (canyon), rimba, gua dan sebagainya. Keberadaan suatu objek wisata dapat dinilai memiliki daya tarik jika kunjungan ke lokasi tersebut memenuhi harapan (expectation) pengunjung. Untuk itu perlu dianalisis terlebih dahulu apa yang menjadi harapan konsumen memilih obyek wisata tersebut sebagai tujuan kunjungan.

Beberapa komponen obyek wisata yang dikemukakan oleh Cooper et al (1998) yaitu :

- a. Atraksi wisata baik berupa alam, buatan (hasil karya manusia), atau peristiwa (kegiatan) yang merupakan alasan utama kunjungan.
- b. Fasilitas-fasilitas dan pelayanan dibutuhkan oleh wisatawan di daerah

tujuan wisata.

- c. Akomodasi, makanan dan minuman tidak hanya tersedia dalam bentuk fisik tapi juga harus dapat menciptakan perasaan hangat dan memberikan kenangan pada lingkungan dan makanan setempat.
- d. Aksesibilitas (jalan dan transportasi) merupakan salah satu faktor kesuksesan daerah tujuan wisata.
- e. Faktor-faktor pendukung seperti kegiatan pemasaran, pengembangan, dan koordinasi.
- f. Pembangunan obyek dan daya tarik wisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 dilakukan dengan memperhatikan :
- g. Kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya
- h. Nilai-nilai agama, adat istiadat serta cara pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat
- i. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup. Kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

2.8. Kerangka Pikir

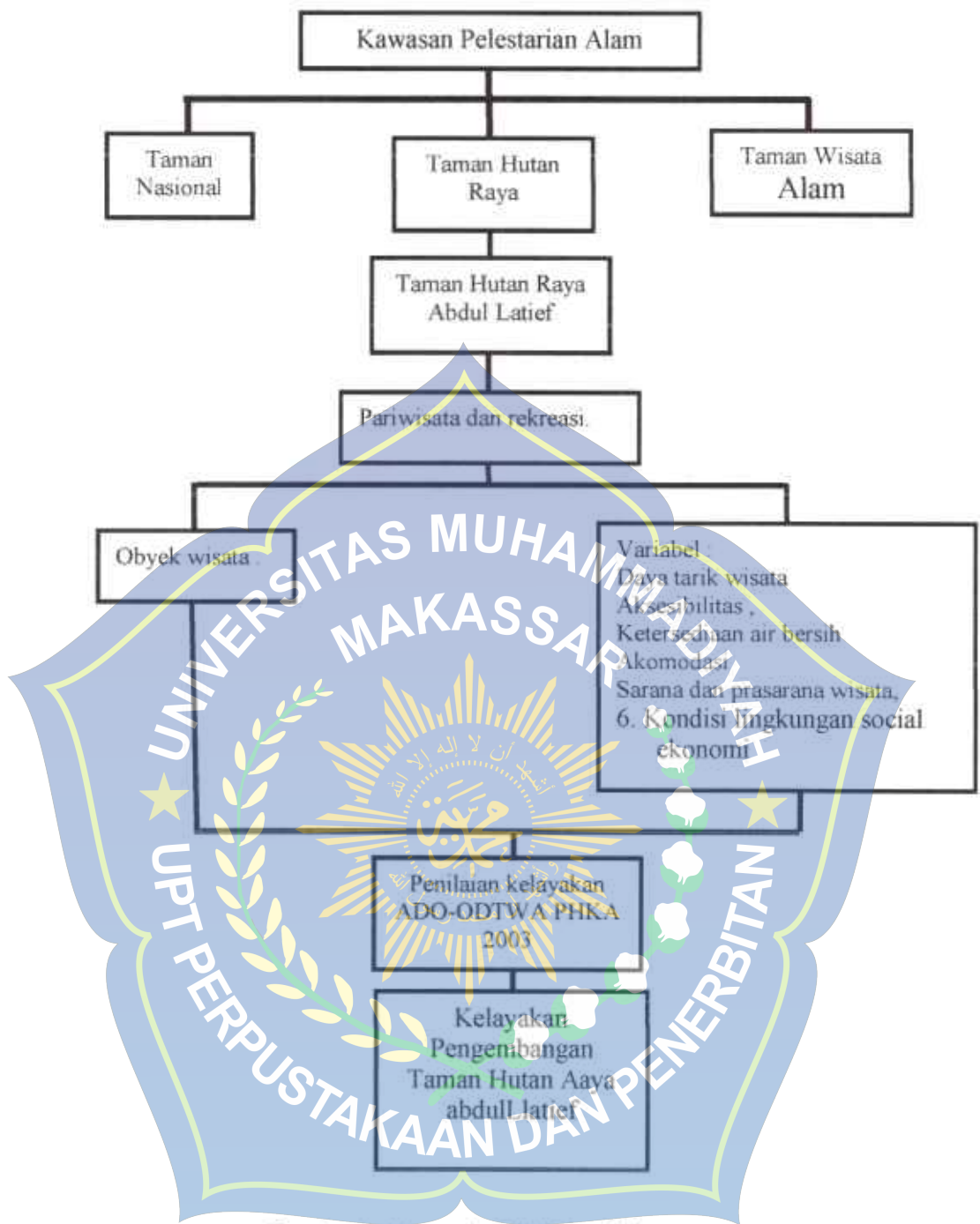
Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik didarat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. (PERMEN LHK NO P 76 TAHUN 2015)

Kawasan Pelestarian Alam selanjutnya disebut KPA meliputi : Taman nasional , Taman hutan raya dan Taman wisata alam. Taman Hutan Raya yang

selanjutnya disebut TAHURA adalah KPA untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi.

Salah satu manfaat Taman Hutan Raya adalah pariwisata dan rekreasi, demikian pula halnya dengan Taman Hutan Raya Abdul Latief yang terletak di Desa Batu Belerang, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Taman Hutan Raya Abdul Latief memiliki berbagai pesona alam dan daya tarik wisata. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini hendak mengetahui kelayakan dari setiap objek wisata dan faktor pendukungnya seperti akses, transportasi, fasilitas wisata, sarana dan prasarana wisata, serta keamanan dalam melakukan rekreasi.





Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Hutan Raya Abdul Latief yang terletak di Desa Batu Belerang, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Waktu penelitian selama dua bulan yaitu bulan Februari sampai dengan April 2020.

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Alat tulis
- b. Kamera

3.2.2. Bahan

Bahan yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003) yang telah dimodifikasi.
- b. Kuesioner untuk pengunjung dan panduan wawancara (pengelola, masyarakat sekitar Taman Hutan Raya Abdul Latief).

3.3. Data yang Dikumpulkan

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Kondisi umum lokasi penelitian meliputi sejarah, letak dan luas wilayah, status pengelolaan, kondisi fisik (topografi, hidrologi, tanah, iklim) dan kondisi biologi (potensi flora dan fauna).

2. Kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat sekitar lokasi penelitian, meliputi jumlah penduduk, penyebarannya, mata pencaharian, tingkat pendidikan, agama, adat istiadat dan budaya masyarakat.
3. Potensi obyek dan daya tarik wisata alam meliputi:
 - a) Daya tarik,
 - b) Aksesibilitas,
 - c) Kondisi lingkungan sosial ekonomi,
 - d) Akomodasi (fasilitas wisata),
 - e) Sarana dan prasarana wisata keamanan, dan
 - f) Ketersediaan air bersih.

3.4. Variabel penelitian Potensi Wisata Dan Daya Tarik

Variabel yang dianalisis pada penelitian ini yaitu mengacu pada pedoman analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam ADO-ODTWA dirjen PHKA 2003. Adapun komponen yang akan dicatat dan dinilai adalah daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang. Adapun penjabaran mengenai variabel penelitian ini pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian Pada Objek Penilaian Potensi dan pengembangan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kab. Sinjai

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Bobot
----------	--------------	-----------	---------------	-------

<p>Penilaian Potensi dan Pengembangan Wisata Taman Hutan raya Abdul Latief Kabupaten sinjai</p>	<p>Faktor Kelayakan Ekowisata</p>	<p>Daya Tarik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan SDA • Banyak SDA yang menonjol • Kegiatan wisata alam Yang dapat dinikmati • Kempat kebersihan lokasi objek wisata • Keamanan Kawasan • Kenyamanan 	<p>6</p>
		<p>Aksesibilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Jalan • Jarak dari Kota • Tipe jalan • Waktu Tempuh 	<p>5</p>
		<p>Akomodasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Akomodasi • Jumlah Kamar 	<p>3</p>
		<p>Sarana dan Prasarana Penunjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prasarana Penunjang • Sarana Penunjang 	<p>3</p>

3.5. Prosedur Kerja

1. Pengumpulan data melalui studi pustaka dan melakukan verifikasi di lapangan mengenai potensi-potensi wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief
2. Menilai objek dengan menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003 yang telah dimodifikasi.
3. penilaian dilakukan oleh responden yang telah ditentukan
4. Menganalisis potensi wisata alam di Taman Hutan Raya Abdul Latief kemudian diuraikan secara deskriptif dan menentukan objek prioritas yang berpotensi untuk dikembangkan
5. Menentukan kelayakan ODTWA di Taman Hutan Raya Abdul Latief.
6. Menjelaskan secara deskriptif tentang kemungkinan pengembangan yang dilakukan.

3.6. Metode Pengambilan Data

3.6.1. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan membantu pengumpulan data-data awal dengan mempelajari dan menelaah pustaka yang menunjang penelitian. Pustaka yang ditelaah tersebut bersumber dari buku-buku, majalah-majalah, dokumen-dokumen dan website-website yang berkaitan dengan penelitian. Data-data meliputi kondisi sosial, ekonomi dan budaya/adat istiadat masyarakat.kepustakaan diperoleh dari kantor Desa, Kantor Taman Hutan Raya Abdul Latief dan

tempat-tempat lain yang menunjang pustaka penelitian.

3.6.2. Wawancara dan Kuesioner

Wawancara dilakukan secara terpadu kepada pihak-pihak terkait antara lain pengelola Taman Hutan Raya Abdul Latief di lapangan meliputi kebijakan pengelolaan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief, rencana pengelolaan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief, kegiatan yang berkaitan dengan wisata, pengunjung Taman Hutan Raya Abdul Latief, kerjasama yang dilakukan berkaitan dengan wisata, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta pemecahan dan harapan pengelola.

Kuesioner diberikan kepada pengunjung obyek wisata di Taman Hutan Raya Abdul. Penentuan jumlah responden pengunjung ditentukan dengan teknik *sampling* quota sebanyak 100 orang. Pengisian kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik, motif, aktivitas, persepsi dan harapan pengunjung.

3.6.3. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan dilakukan untuk melihat dan mengetahui potensi obyek dan daya tarik wisata alam. Pengamatan lapangan ini dimaksudkan sebagai verifikasi potensi obyek dan daya tarik wisata serta sarana prasarana wisata dari hasil studi pustaka dan informasi dari petugas serta masyarakat sekitar Taman Hutan Raya Abdul Latief dengan keadaan/kondisi yang ada di lapangan. Komponen-komponen yang diamati yaitu :

1. Kondisi biologi; unsur yang diamati adalah jenis flora dan fauna yang dijumpai di sekitar obyek wisata

Skor/nilai suatu kriteria

N = jumlah nilai unsur-unsur pada kriteria

B = bobot nilai

Masing-masing kriteria tersebut dalam penelitiannya terdiri atas unsur dan sub unsur yang berkaitan. Nilai masing-masing unsur dipilih dari salah satu angka yang terdapat pada tabel kriteria penilaian ODTWA sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing lokasi.

1. Daya tarik merupakan modal utama yang memungkinkan datangnya pengunjung untuk itu bobot kriteria daya tarik diberi angka tertinggi yaitu 6.
2. Penilaian aksesibilitas diberi bobot 5 karena aksesibilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung potensi pasar.
3. Kondisi lingkungan sosial ekonomi dinilai dalam radius 5 km dari batas *intensive use* atau jarak terdekat dengan obyek. Kriteria penilaian kondisi lingkungan sosial ekonomi diberi bobot 5 karena kriteria ini juga sangat penting dalam mendukung potensi pasar.
4. Penilaian kriteria akomodasi diberi bobot 3.
5. Penilaian kriteria sarana-prasarana penunjang diberi bobot 3 karena sifatnya sebagai penunjang.
6. Air bersih merupakan faktor yang harus tersedia dalam pengembangan suatu obyek baik untuk pengelolaan maupun pelayanan. Bobot yang diberikan untuk kriteria ketersediaan air bersih adalah 6.

Hasil penilaian seluruh kriteria obyek dan daya tarik wisata alam

tersebut digunakan untuk melihat dan menentukan objek prioritas yang akan dibuat alternatif perencanaannya.

Kemudian hasil dari penghitungan total skor/ nilai digunakan untuk menentukan klasifikasi dari setiap kriteria dengan menggunakan persamaan (Untari, 2009 dan Rahayuningsih, 2015) dalam Romani (2006):

$$\text{interval} = \frac{Nt - Nr}{3}$$

Dimana:

Interval = Nilai selang dalam penetapan selang klasifikasi penilaian

N = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

Sehingga didapatkan klasifikasi dengan kategori baik, sedang dan buruk pada setiap intervalnya.

Berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) yang dikeluarkan oleh Dirjen PHKA tahun 2003, pemberian bobot nilai untuk masing-masing kriteria telah ditentukan yaitu untuk daya tarik obyek wisata alam ditetapkan dengan bobot senilai 6, aksesibilitas dengan bobot 5, kondisi lingkungan sosial ekonomi dengan bobot 5, kriteria penilaian akomodasi dengan bobot 3, penilaian sarana prasarana penunjang dengan bobot 3, dan kriteria penilaian ketersediaan air bersih diberi bobot 6.

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan skor total suatu kriteria. Karsudi, dkk (2010) dalam Sihite, dkk. (2018) menyatakan setelah dilakukan

perbandingan, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam persen. Indeks kelayakan suatu kawasan ekowisata adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks Kelayakan Objek Wisata} = \frac{\text{Skor Kriteria}}{\text{Skor Total Kriteria}} \times 100$$

- Tingkat kelayakan > 66,6% : Sangat layak dikembangkan
- Tingkat kelayakan 33,3% - 66,6% : layak dikembangkan
- Tingkat kelayakan < 33,3% : tidak layak dikembangkan

3.7.2. Analisis Deskriptif

Hasil pengolahan data mengenai obyek dan daya tarik wisata alam tersebut kemudian diuraikan secara deskriptif.



IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. Sejarah Kawasan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 890/Menhut-II/1999 tanggal 14 Oktober 1999 telah ditunjuk Areal di Provinsi Sulawesi Selatan seluas \pm 3.299.005,2 hektar sebagai Kawasan hutan diantaranya Hutan Lindung Bulu Pattiroang pada Kelompok Hutan Lompobattang Parang, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagian Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang seluas \pm 720 Ha tersebut diusulkan oleh Bupati Sinjai untuk diubah fungsi menjadi Taman Hutan Raya dengan Tujuan konservasi kawasan, pelestarian potensi sumber daya alam, penangkaran satwa koleksi berbagai jenis tumbuhan dan pengembangan ekowisata dengan tetap mempertahankan bahkan meningkatkan fungsi perlindungan tata air di wilayah tersebut dan sekitarnya.

Sesuai amanat pasal 19 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999, Tim Terpadu telah melaksanakan pengkajian di lapangan secara menyeluruh dan objektif, sebagaimana Berita Acara Hasil Kajian tanggal 4 November 2006 bahwa Tim Terpadu merekomendasikan Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang pada Kelompok Hutan Lompobattang-Parang, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan memenuhi syarat untuk diubah fungsi menjadi Kawasan Pelestarian Alam dengan fungsi Taman Hutan Raya, karena memiliki potensi keindahan dan fenomena alam yang indah, yakni air terjun, Sumber air panas, sungai diatas gunung, batuan kapur bergerigi, panorama alam dengan hawa yang sejuk dan jembatan alam tanah. Merupakan ekosistem asli daerah pegunungan primer dan sekunder dengan keanekaragaman flora dan fauna dan tergolong endemik

Sulawesi diantaranya jamur mahkota, Anoa gunung (*Bubalus quarlesi*), Babi rusa (*babyrousa Babyrussa*), Ayam hutan (*Gallus gallus*), Pelatuk Sulawesi (*Dendrocopos temminckii*), rusa dan enggang. Memiliki potensi areal yang dapat dikembangkan untuk penangkaran satwa dan koleksi berbagai jenis tumbuhan.

Masyarakat di sekitar Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang pada prinsipnya mendukung terbentuknya Taman Hutan Raya (Tahura) Sinjai supaya nantinya dapat meningkatkan nilai manfaat hutan lindung bagi masyarakat untuk dikembangkan pola-pola pembangunan kehutanan yang memberikan akses kepada masyarakat untuk mengelola dan menerima manfaat ekonomi langsung dari Kawasan hutan melalui berbagai program seperti Pembangunan Hutan penyangga Kopi, Hutan Serbaguna (dengan mengembangkan jenis buah-buahan), dan beberapa model agroforestry lainnya.

Pada tahun 1990-an, Pemerintah Pusat mengeluarkan kebijakan bahwa setiap Provinsi diharapkan dapat mengembangkan minimal satu Taman Hutan Raya pada setiap Provinsi. Kawasan Hutan Pattiroang dipilih karena memenuhi berbagai kriteria sebagai Tahura antara lain : 1). Memiliki keindahan alam dan/atau gejala alam seperti air terjun, pemandian, camping ground, jalur Forest Tracking dan berbagai potensi ekowisata lainnya serta untuk kegiatan lainnya, 2). Kawasan Pattiroang memiliki luas wilayah yang cukup untuk pengembangan koleksi tumbuhan dan/atau satwa, 3). Merupakan wilayah yang memiliki ciri khas ekosistem, karena menjadi bagian dari ekosistem Kelompok Hutan Lompobattang yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan khas. Selain itu, Kawasan Pattiroang merupakan hulu dari Sub DAS Karang yang menjadi penyangga

kehidupan bagi masyarakat hulu dan bahkan Kota Sinjai dan sekitarnya.

Tahura Abdul Latief Sinjai awalnya berstatus sebagai Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang yang batas-batasnya ditetapkan pada tahun 1982 Nomor 760/Kpts/Um?10/82, selanjutnya Pengesahan Menteri Kehutanan tanggal 30 April 1997 ditetapkan sebagai Hutan Lindung dan termasuk Kelompok Hutan Lompobattang Parang dengan luas seluruhnya 6.965 Ha. Tahapan ditunjuknya sebagai Taman Hutan Raya yang sebelumnya merupakan Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang sebagai berikut :

- a. Surat Bupati Sinjai Nomor 522.51/777/Set tanggal 12 Juli 2004, Nomor: 522/236/SET tanggal 28 Februari 2005 dan Nomor 522/1357/Set tanggal 3 Desember 2007.
- b. Rekomendasi Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 522/300/SET tanggal 3 Desember 2005.
- c. Dirjen PHKA (vide surat Nomor S.618/IV-KK/2004 tanggal 14 September 2004 dan Nomor S.271/IV-KK/2005 tanggal 6 Mei 2005).
- d. Pertimbangan Teknis Dirjen PHKA Nomor s.27/IV-KK/2005 tanggal 16 Mei 2006.
- e. Menteri Kehutanan (vide surat Nomor S 529/Menhut-VII/2005 tanggal 14 September 2005).
- f. Berita Acara Hasil Kajian Tim Terpadu tanggal 4 November 2006.
- g. Surat persetujuan Prinsip Perubahan Fungsi Kawasan Hutan dari Menteri Kehutanan Nomor S.290/Menhut-VII/2008 tanggal 19 Mei

2008.

- h. keputusan Menteri Kehutanan No. SK.267/Menhut-II/2008 Tanggal 1 Agustus 2008 Tentang Perubahan Fungsi sebagian Kawasan Hutan Lindung Bulu Pattiroang Pada Kelompok Hutan Lompobattang Parang ± 720 (Tujuh Ratus Dua Puluh) Hektar terletak di Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Kawasan Pelestarian Alam dengan Fungsi Taman Hutan Raya.
- i. Peraturan Bupati Sinjai Nomor 26 Tahun 2014 tanggal 30 Juni 2014 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Taman Hutan Raya Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Sinjai.

4.2. Letak dan Luas Wilayah

Taman Hutan Raya (TAHURA) Abdul Latief sebelumnya bagian dari kawasan hutan lindung Bulu Pattiroang kelompok hutan Lompobattang yang terletak di sub daerah aliran sungai (DAS) karang yang membentang mulai dari hulu Jepara sampai dusun Kalimbu. Tahura Abdul Latief terletak sebelah Barat Daya Kabupaten Sinjai berjarak ibu kota kecamatan Sinjai Borong 12 Km dan 60 Km dari pusat ibu kota kabupaten Sinjai secara geografis berada 05° 18' 41,3" Lintang Selatan dan antara 120° 00' 32,5" Bujur timur dengan luas ±720 Ha. Sehingga diharapkan dapat mendukung perlindungan tata air sehingga upaya pelestariannya ditingkatkan mengingat fungsinya sebagai "Hutan konservasi". Tahura Abdul latief terletak pada ketinggian 1200 – 2000 Mdpl sehingga hawanya hawanya sejuk sepanjang hari.

Secara administratif sebagian besar kawasan Tahura masuk dalam Wilayah Kecamatan Sinjai Borong yaitu Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai Dengan Batas – Batas Sebagai Berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan hutan lindung Pattiroang kelompok hutan lompobattang apparalang gunung bawakaraeng.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan lahan masyarakat berupa lahan pertanian kalimbu Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan kawasan hutan lindung di dusun jeppara Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan lahan milik penduduk dan pemukiman dan sebagian hutan lindung yang berbatasan dengan kabupaten Bulukumba
Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief seluas 720 Hektar ditunjuk sebagai hutan konservasi berdasarkan keputusan menteri kehutanan Nomor SK.267/Menhut – II/2008 tgl 1 Agustus 2008.

4.3 Kondisi Fisik

Berikut ini adalah kondisi fisik dari kawasan Tahura Abdul Latief :

4.3.1. Topografi

Kawasan Tahura Abdul Latief Sinjai dengan topografi landai, berbukit dan bergunung yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan pegunungan/dataran tinggi yang merupakan habitat anoa dan rusa. Kawasan Tahura Abdul Latief Sinjai memiliki beberapa jenis batuan, yaitu batuan kapur bergerigi, singkapan batuan beku pada dinding – dinding pegunungan yang berkembang dari zaman kuarter

tua. Salah satu yang paling fenomena khas dari kawasan ini adalah sungai diatas gunung serta pemukiman gempa bumi runtuhan

4.3.2. Tanah

Tanah pada wilayah Tahura Abdul Latief Sinjai merupakan tanah latosol dan andosol terbentuk dari bahan vulkanik bersifat remedial. Andosol biasa dijumpai di daerah vulkanik dengan ketinggian tempat antar 1200 – 2000 Mdpl.

4.3.3. Iklim

Secara klimatologis, kecamatan Sinjai Borong yang terletak pada posisi iklim musim timur mempunyai curah hujan rata – rata tahunan berkisar antara 2.148 mm sampai dengan 3392 mm /tahun, dengan jumlah hujan berkisar 147 – 188 hari hujan /tahun. Curah hujan pertahun di stasiun pengamat manipi kecamatan Sinjai Barat yaitu 2148 mm. Rata – rata bulan basah (BB = curah hujan lebih dari 200 mm/bulan) yaitu 3 bulan, bulan lembab (BL = curah hujan 100 – 200 mm/bulan) yaitu 6 bulan dan bulan kering (BK = curah hujan kurang dari 100 mm/bulan) yaitu 3 bulan. Tipe iklim di lokasi pengelolaan taman hutan raya Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong menurut Oldeman termasuk iklim tipe D. Biasanya hujan terjadi pada bulan November dan berakhir pada bulan mei sampai juli. Kelembaban udara di dalam kawasan hutan Tahura Abdul Latief dan sekitarnya cukup tinggi, kelembaban mutlak memperlihatkan kurang cukup lembab yaitu berkisar antara 80% (siang hari) dan 97% (malam dan pagi hari). Suhu di bagian lembah berkisar antara 18 - 22°C dan di bagian puncak antara 10 - 18°C.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden menggambarkan kondisi atau keadaan serta status orang yang menjadi responden. Identitas responden ini meliputi umur, jenis kelamin, asal/tempat tinggal, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan status perkawinan.

5.1.1. Umur Responden

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan aktifitas serta kematangan dalam perbuatan (tindakan). Berikut ini dapat dilihat sebaran umur responden yang melakukan kunjungan ke Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief.

Tabel 1. Klasifikasi Umur Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief.

NO	Kelompok Umur (Tahun)	jumlah Responden(jiwa)	persentase
1	25 Tahun	56	56%
2	25 Tahun	44	44%
JUMLAH		100	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari 100 orang responden yang berumur rata-rata (lebih kecil) 25 tahun sebanyak 56 orang atau 56%, umur (lebih besar) 25 tahun sebanyak 44 orang atau 44%. Berdasarkan hasil diatas didapatkan bahwa jumlah responden dengan umur (lebih kecil) 25 lebih banyak dibandingkan dengan umur yang lain.

5.1.2. Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi tentang kemampuan pola pikir masyarakat dalam pemanfaatan keberadaan Taman Hutan Raya Abdul Latief misalnya dalam hal potensi dan pengembangan wisata .

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief.

No	Tingkat pendidikan/Aktivitas	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	SD	0	0
2	SMP	6	6
3	SMA	59	59
4	Sarjana	35	35
	Jumlah	100	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari 100 responden yang memiliki tingkat pendidikan paling sedikit tingkat Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang atau 6%, tingkat Pendidikan paling banyak adalah tingkat Menengah Atas (SMA) sebanyak 59 orang atau 59%, dan Sarjana sebanyak 35 orang atau 35%.

5.1.3. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin identifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	50	50
2	Perempuan	50	50
	JUMLAH	100	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa dari 100 responden yang memiliki jenis kelamin Laki-laki 50 atau 50% dan perempuan berumur 50 atau 50%.

5.1.4. Alamat Responden

Berdasarkan alamat responden identifikasi responden dapat dilihat pada

Tabel 4

Tabel 4. Alamat Responden di Taman Hutan Raya Abdul Latief

No	Alamat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sinjai Borong	49	49
2	Sinjai Timur	23	23
3	Sinjai Tengah	14	14
4	Sinjai Selatan	14	14
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa dari 100 responden yang paling banyak berasal dari daerah setempat Sinjai Borong 49 atau 49% kemungkinan responden terbanyak dari sinjai borong hal ini disebabkan karena, karena jarak sinjai borong ke lokasi penelitian atau taman hutan raya itu lebih dekat dibanding dengan lokasi lain sehingga, lebih banyak pengunjung dari sinjai Borong.

5.1.5. Pekerjaan Responden

Berdasarkan pekerjaan responden identifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 5.

No	Jenis Pekerjaan/ Aktivitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pelajar	52	52
2	Mahasiswa	13	13
3	Sarjana	35	35
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa dari 100 responden yang paling banyak adalah pelajar sebanyak 52 orang, karena kebanyakan pengunjung yang datang pada saat hari libur adalah pelajar ingin refreshing ke Taman Hutan Raya

Abdul Latief.

5.1.6. Status Perkawinan Responden

Berdasarkan jenis kelamin identifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 6. Tabel 6.

Klasifikasi status perkawinan di Taman Hutan Raya Abdul Latief.

No	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Menikah	59	59
2	Belum Menikah	41	41
	JUMLAH	100	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa dari 100 responden, Status yang sudah menikah 59 atau 59% dan yang belum menikah 41 tau 41%.

5.2. Identifikasi Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief

Daya Tarik merupakan modal utama yang memungkinkan datangnya pengunjung di Taman Hutan Raya Abdul Latief. Daya Tarik tersebut terdiri dari potensi flora dan fauna serta potensi panorama alam.

5.2.1 Potensi Flora dan Fauna

Potensi flora di kawasan Tahura Abdul Latief memiliki kekhasan tersendiri. Disamping memiliki keanekaragaman hayati karena merupakan satu kesatuan dengan Kawasan Gunung Lompobattang, Kawasan Tahura Abdul Latief juga memiliki areal pemanfaatan tradisional yang dikelola masyarakat dengan tanaman buah-buahan. Pada areal dengan kondisi tegakan yang baik seperti pada blok perlindungan kita dapat jumpai pemandangan khas hutan hujan tropis seperti pohon-pohon besar dengan beraneka ragam jenis yang akan memberikan pengalaman menarik bagi yang melintasinya dan jika dilihat dari kejauhan akan

menghasilkan hamparan pepohonan yang hijau dan indah.

Dari hasil identifikasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar, diperoleh beberapa jenis tanaman dan beberapa jenis diantaranya berpotensi sebagai tanaman obat. Jenis tanaman tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Identifikasi Jenis Flora yang Terdapat pada Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief.

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>
2	Kesambi	<i>Seleichera oleosa</i>
3	Klokos	<i>Syzygium javanica</i>
4	Sonokeling	<i>Dalbergia sp.</i>
5	Beringin	<i>Ficus sp.</i>
6	Rajumas	<i>Duabanga moluccana</i>
7	Buakoda	<i>Palaquium foetida</i>
8	Gaharu	<i>Dysoxylum sp.</i>
9	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>
10	Jenitri	<i>Alseodaphne moluccana</i>
11	Leda	<i>Eucalyptus deglupta</i>
12	Angrek	<i>Cymbidium simulans ropel</i>
13	Pakis Gunung	<i>Pteris sp.</i>
14	Pakis Hutan	<i>Angiopteris evecta</i>

Sumber : Bidang Pengelolaan TAHURA DLHK Sinjai 2017

Potensi fauna yang berhasil diidentifikasi baik perjumpaan langsung maupun berdasarkan informasi masyarakat pada wilayah Tahura terdapat 38 jenis dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Identifikasi jenis Fauna yang Terdapat pada Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief.

No.	Nama Lokal	Nama Latin
1	Biawak	<i>Varanus salvator</i>
2	Kera	<i>Macaca sp.</i>
3	Babi Hutan	<i>Sus vittatus</i>
4	Lutung	<i>Presbytis cristata</i>
5	Rusa	<i>Rusa timorensis</i>
6	Ular Piton	<i>Phyton reticulatus</i>
7	Kuskus Beruang	<i>Ailurops ursinus</i>
8	Ayam Hutan	<i>Gallus spec div</i>
9	Burung Kecial	<i>Zosterops palpebrosus</i>

Sumber : Bidang Pengelolaan TAHURA DLHK Sinjai 2017

Hasil pengamatan pada lokasi Air Terjun Wae Lulus dan Sekitarnya dijumpai 12 jenis satwa terdiri dari 6 jenis burung, 2 jenis mamalia, 1 jenis serangga, dan 3 jenis reptil.

5.2.2 Potensi Pegunungan

Tahura Abdul Latief berada pada ketinggian 1.200-2.000 mdpl dengan tinggi kemiringan lahannya bervariasi dari datar, landai, agak curam sampai sangat curam dengan kemiringan 15-40 % dan 5 – 15 %. Dengan ketinggian yang lebih tinggi dari Kawasan sekitarnya, pada titik-titik tertentu Kawasan Tahura Abdul Latief kita bisa menyaksikan pemandangan alam yang indah dari daerah yang berada dibawahnya.

Kondisi keterenggan yang bervariasi serta penyediaan lahan perkemahan juga berpotensi menjadi daya Tarik wisata. Dipadukan dengan jalan setapak yang dinaungi oleh vegetasi yang masih rapat pada beberapa lokasi bisa menjadi daya Tarik yang ingin menikmati kegiatan lintas alam atau kegiatan pengamatan satwa. Kondisi keterenggan yang beragam juga cocok untuk kegiatan olahraga minat khusus lainnya seperti sepeda gunung, play fox dan gazebo.

5.2.3 Potensi Air

Ciri khas dari kawasan pegunungan dengan kondisi tegakan yang masih baik adalah melimpahnya potensi air. Bisa berupa mata air, sungai dan air terjun. Begitu Pula di kawasan Tahura Abdul Latief. Sungai utama di kawasan Tahura Abdul Latief adalah sungai Wae Lulus dan Wae buruk yang mengalir sepanjang Tahura. Pertemuan kedua sungai ini telah dibendung dan dijadikan sumber baku

PDAM Kabupaten Sinjai. Keberadaan sungai Wae Lulu'e menjadi daya tarik tersendiri karena di beberapa titik memiliki pemandangan yang indah yang bisa dimanfaatkan oleh para pengunjung sebagai tempat istirahat setelah menelusuri jalan setapak di Tahura. Potensi perairan lainnya yaitu Wae Buruk. Wae Buru'e ini mengeluarkan bau belerang yang biasa dijadikan obat gatal-gatal oleh masyarakat setempat.

Daya Tarik utama dari potensi perairan di kawasan Tahura Abdul Latief adalah air terjun Wae Lulu'e dan Air Terjun Wae Buru'e berjarak sekitar 4 Km dan 6 Km dari pintu gerbang Tahura Abdul Latief. Air terjun ini bisa dicapai dengan kendaraan roda dua lalu berjalan kaki. Keberadaan obyek wisata ini sudah dikenal luas oleh masyarakat, sehingga warga yang datang berkunjung kebanyakan berasal dari luar Desa Batu Belerang. Debit air yang konstan menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menikmati kesejukan air terjun terutama saat musim kemarau.

5.2.3 Potensi Air Panas Belerang

Di kawasan Tahura Abdul Latief terdapat sumber mata air panas yang sering dikunjungi oleh masyarakat yaitu Air Panas Belerang. Air Panas Belerang merupakan wisata alam berupa sumber air panas belerang dimana masyarakat yang berkunjung ke Air Panas Belerang untuk melakukan kegiatan ritual budaya/keagamaan sehingga keberadaan Air Panas Belerang ini oleh masyarakat sekitar masih dianggap memiliki nilai religius. Lokasi Air Panas Belerang berjarak 2 km dari air terjun Wae Lulu'e ke arah hulu sungai (selatan).

5.3. Penilaian Kelayakan Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief

Komponen yang dinilai dari Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief yaitu daya tarik, aksesibilitas untuk bisa mencapai lokasi kawasan, akomodasi yang ada di sekitar lokasi wisata dan juga sarana dan prasarana penunjang yang mendukung perkembangan lokasi wisata.

5.3.1. Daya Tarik

Daya tarik suatu kawasan merupakan hal utama yang menjadikan kawasan tersebut menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan melakukan kegiatan wisata. Daya tarik merupakan faktor yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke tempat yang mempunyai daya tarik tersebut. Pengkajian komponen daya tarik ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bentuk-bentuk kegiatan rekreasi yang sesuai dengan daya tarik dan sumberdaya yang tersedia. Unsur-unsur yang dinilai pada kriteria daya tarik ini yaitu keunikan, kepekaan, variasi kegiatan, jenis sumber daya yang menonjol, kebersihan objek, keamanan, dan kenyamanan. Unsur-unsur daya tarik yang terdapat pada Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Penilaian Terhadap Komponen Daya Tarik Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Keunikan SDA	6	16,5	99
2	Kepekaan SDA	6	16,75	100,5
3	Variasi Kegiatan SDA	6	18,1	108,6
4	Banyak Jenis SDA	6	18,75	112,5
5	Kebersihan Lokasi	6	16,46	98,76
6	Keamanan	6	19,1	114,6
7	Kenyamanan	6	18,75	112,5

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Dari hasil penilaian pada Tabel 9, diketahui bahwa skor total yang diperoleh adalah 746,46, skor ini diperoleh dari hasil kali sub unsur lalu dijumlahkan total keseluruhannya, dimana pada kriteria keunikan sumber daya alam memperoleh nilai 16,5 karena dalam kawasan terdapat lima unsur yang masuk dalam penilaian yaitu seperti berbagai jenis flora serta fauna, gua, sumber air panas dan air terjun. Kriteria kepekaan sumber daya alam terdapat empat unsur yaitu nilai pengetahuan, kepercayaan memperoleh nilai 16,75.

Kriteria banyaknya variasi kegiatan wisata alam yang menonjol diperoleh nilai 18,1 karena dalam Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief terdapat beberapa unsur yang masuk dalam penilaian diantaranya menikmati keindahan, tracking, berkemah, Pendidikan/penelitian, hiking. Kriteria banyaknya sumber daya alam yang menonjol diperoleh nilai 18,75 karena dalam Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief terdapat tiga unsur yang masuk dalam penilaian yaitu flora, fauna, air dan batuan. Kebersihan lokasi objek wisata ada empat yaitu industri, jalan ramai, pemukiman penduduk, dan pencemaran lainnya dengan nilai 16,46. Keamanan kawasan ada lima unsur tidak ada arus berbahaya, tidak ada pencurian, tidak ada penyakit berbahaya seperti malaria, tidak ada kepercayaan yang mengganggu dengan nilai 19,1. Kenyamanan kawasan terdapat lima unsur yaitu udara yang bersih dan sejuk, bebas dari bau yang mengganggu, bebas dari kebisingan, tidak ada lalu lintas yang mengganggu, dan tersedianya sarana dan prasarana dengan nilai 18,75.

5.3.2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor yang mempermudah pengunjung untuk bepergian dari tempat tinggal pengunjung ke lokasi objek wisata yang akan dikunjunginya. Faktor tersebut sangat penting guna mendorong peningkatan potensi obyek wisata yang akan dikunjungi wisatawan.

Perjalanan menuju Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dapat ditempuh \pm 1 jam dari pusat kota Sinjai. Jarak dari pusat kota sampai ke Wisata Taman Hutan Raya Abdul latief \pm 12 km, dengan tipe jalan aspal dengan lebar 4 m. Penilaian aksesibilitas dapat menuju Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Penilaian Aksesibilitas menuju Taman Hutan Raya Abdul Latief

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Kondisi Jalan	5	29	145
2	Jarak	5	24,35	121,75
3	Tipe Jalan	5	30	150
4	Waktu Tempuh dari Pusat Kota	5	30	150
Jumlah				566,75

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 skor total yang diperoleh dari penilaian aksesibilitas adalah 566,75 nilai ini diperoleh dari penilaian setiap sub unsur dimana pada penilaian kondisi jalan menuju kawasan diperoleh 29, dengan tipe jalan aspal yang lebarnya \pm 3 m sehingga diperoleh nilai 24,35 dan lokasinya yang lumayan jauh dengan pusat kota yaitu berjarak \pm 12 km dari pusat kota sehingga nilai yang diperoleh 30, serta dari pusat kota menuju Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief memerlukan waktu tempuh \pm 1 jam sehingga nilai

blok, secara fisik akan dilakukan penandaan di lapangan.

Mata pencaharian penduduk di sekitar lokasi Tahura yang utama adalah bertani, baik bertani pada lahan milik maupun di dalam kawasan hutan lindung, selain itu penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh, tukang bangunan dan tukang ojek serta lain-lain. Pendidikan rata-rata masyarakat desa adalah tamatan SMP dengan jumlah rata-rata anggota keluarga sebanyak \pm 3 Orang. Kondisi sosial ekonomi dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kondisi Sosial Ekonomi di Taman Hutan Raya Abdul Latief

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Tata Ruang Wilayah	5	28,65	143,25
2	Status Lahan	5	24,2	121
3	Mata Pencaharian Penduduk	5	27,8	139
4	Pendidikan	5	28,3	141,5
Jumlah				544,75

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 544,75. Hasil ini diperoleh dari kondisi sosial ekonomi yang ada di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief. Dari objek wisata dapat dilihat bahwa kondisi sosial ekonomi terdiri dari tata ruang wilayah objek yang diberi nilai 28,65 karena sudah ada dan sesuai, status lahan juga diberi nilai 24,2 karena Taman Hutan Raya Abdul Latief merupakan hutan lindung yang berarti hutan negara, mata pencaharian penduduk sekitar sebagian besar adalah petani sehingga diberi nilai 27,8 dan untuk Pendidikan penduduk sekitar sebagian besar lulusan SMP sehingga diberikan nilai 28,3 . Kondisi sosial ekonomi di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief bisa dikatakan cukup bagus karena memiliki

status lahan yang jelas serta sudah memiliki tata ruang yang sudah sesuai.

5.3.4. Akomodasi

Akomodasi merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam kegiatan wisata khususnya dari pengunjung yang cukup jauh. Unsur -unsur yang dinilai adalah jumlah penginapan dan jumlah kamar (radius 10 km dari objek). Hasil pengamatan di lapangan dan informasi dari masyarakat sekitar diketahui belum terdapat penginapan yang disediakan bagi pengunjung Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief. Ketersediaan akomodasi dalam lokasi wisata sangat membantu pengunjung ketika pengunjung ingin menginap di lokasi yang dikunjunginya. Namun apabila tidak terdapat akomodasi dalam lokasi wisata, pengunjung dapat mencari akomodasi yang ada tidak jauh dari lokasi wisata.

Pada lokasi obyek Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief belum menyediakan akomodasi tersebut, hal ini dikarenakan pengelolaannya masih dalam perencanaan instansi KPH, Pariwisata dan masyarakat sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief. Hal tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk menambahkan fasilitas akomodasi. Penilaian untuk akomodasi pada Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penilaian Jumlah Penginapan dan Jumlah Kamar pada Sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief (Radius 10km)

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Jumlah Akomodasi	3	10	30
2	Jumlah Kamar	3	10	30
Jumlah				60

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 60, nilai ini didapatkan dari penilaian akomodasi radius 10 km dari Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief. Karna dalam Radius 10 km tidak ada penginapan maka diberi nilai 10. Hasil penilaian pada Tabel 12 menunjukkan bahwa akomodasi pada sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief seharusnya ada tempat penginapan atau persinggahan, hal tersebut dikarenakan jauhnya Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dari pusat kota.

5.3.5. Sarana dan Prasarana

Sarana-prasarana penunjang merupakan sarana-prasarana yang dapat menunjang kemudahan dan kenyamanan pengunjung dalam kegiatan wisata. Prasarana dan sarana penunjang yang dinilai adalah prasarana dan sarana penunjang yang berada dalam radius 10 km dari objek. Prasarana penunjang yang dinilai meliputi jaringan telepon, Puskesmas, jaringan listrik dan jaringan air minum. Sarana penunjang yang dinilai yaitu rumah makan, pusat perbelanjaan/pasar, toko dan angkutan umum. Sarana-prasarana penunjang yang terdapat pada masing-masing obyek wisata. Penilaian sarana dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Penilaian Sarana dan Prasarana Pada Radius 10 km

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Sarana	3	17,7	53,1
2	Prasarana	3	19,9	59,7
Jumlah				112,8

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 13 dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 112,8. Hasil ini diperoleh dari penilaian sarana dan prasarana penunjang yang ada di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief radius 10 km. Dari objek wisata dapat ditemukan Prasarana penunjang seperti puskesmas, serta adanya jaringan telepon, listrik dan jaringan air minum sehingga nilai yang didapatkan yaitu 17,7. Sedangkan untuk sarana penunjang juga sangat memadai seperti tersedianya rumah makan, toko, Bank, dan angkutan umum serta pasar dengan nilai 19,9. Sarana dan prasarana di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief sangat memadai karena letak kawasan yang tidak jauh dari tempat Wisata.

5.3.6. Ketersediaan Air Bersih

Ketersediaan air bersih merupakan kebutuhan pokok pengunjung karena air bersih sangat diperlukan guna kenyamanan aktivitas wisatawan. Kriteria penilaian ketersediaan air bersih yang dinilai adalah volume air, jarak sumber air, sulit atau mudahnya air mengalir, layak konsumsi serta kontinuitas. Dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Ketersediaan Air Bersih di Taman Hutan Raya Abdul Latief

No	Unsur	Bobot	Nilai Rata-rata	Skor (N x B)
1	Volume	6	30	180
2	Jarak Sumber Air	6	25	150
3	Susah/Mudah Air Mengalir	6	30	180
4	Kelayakan Dikonsumsi	6	25	150
5	Kontinuitas	6	30	180
Jumlah				840

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 14. dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh adalah 840. Hasil ini diperoleh dari penilaian ketersediaan air bersih yang ada di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief. Dari objek wisata dapat dilihat bahwa ketersediaan air bersih memiliki volume air yang cukup sehingga diberikan nilai 30, jarak sumber air terhadap lokasi obyek wisata sangat dekat sehingga diberi nilai 25, sulit atau mudahnya air mengalir ke obyek wisata diberikan nilai 30 karena air mudah mengalir dan mempunyai nilai rata-rata 28, air didalam wisata dapat langsung dikonsumsi sehingga diberi nilai 25, dan yang terakhir kontinuitas diberi juga nilai 30 karena air di Taman Hutan Raya Abdul Latief mengalir sepanjang tahun baik musim kemarau maupun musim hujan.

Ketersediaan air bersih di sekitar Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief sangat memadai karena didalam Taman Hutan Raya Abdul Latief terdapat sumber mata air yang selalu tersedia sepanjang tahun.

5.4. Analisis Kelayakan Pengembangan Wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief

Penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung di Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief, di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai untuk mengetahui potensi yang mendukung perkembangan lokasi wisata. Hasil penilaian yang didapatkan kemudian di analisis untuk penilaian apakah Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief layak, belum layak atau tidak layak untuk dikembangkan menjadi objek ekowisata. Hasil penilaian terhadap komponen - komponen di Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dapat dilihat pada.

Hasil perhitungan dari setiap unsur dan sub unsur pada penilaian daya Tarik areal mengacu pada pedoman penilaian ODTWA PHKA 2003, hasil perhitungan untuk penilaian daya tarik wisata di dapat dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang, yang terdiri dari beberapa kriteria dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Kriteria Penilaian Obyek dan Daya Tarik Wisata Berdasarkan SK Dirjen PHKA tahun 2003.

No	Variabel	Bobot	Skor Total	Skor Max	Indeks (%)	Keterangan
1	Daya Tarik	6	746.46	1260	59.2429	Layak
2	Aksesibilitas	5	566.75	600	94.4583	Sangat Layak
3	Kondisi Sosial Ekonomi	5	544.75	600	90.7917	Sangat Layak
4	Akomodasi	3	60	180	33.3333	Tidak Layak
5	Sarana dan Prasarana	3	112.8	300	37.6	Layak
6	Ketersediaan Air Bersih	6	840	900	93.3333	Sangat Layak
Jumlah					408.76	
Rata-Rata Tingkat Kelayakan					68.126	Sangat Layak Dikembangkan

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Hasil perhitungan Tabel 15 menunjukkan bahwa Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief sangat berpotensi dan layak untuk dikembangkan, berdasarkan Indeks kelayakan kawasan ekowisata dengan rata-rata nilai tingkat kelayakan sebesar 68.126 %. Setiap kelas dinyatakan layak dengan nilai masing – masing kriteria yaitu, daya tarik dengan nilai 746.46, aksesibilitas 566.75, Kondisi Sosial Ekonomi 544.75, akomodasi 60, sarana prasarana 112.8, dan ketersediaan air bersih dengan nilai 840.

Penilaian daya tarik Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief mendapatkan nilai sebesar 746.46, nilai tersebut menyatakan bahwa kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief memiliki daya tarik yang cukup tinggi untuk menarik

minat wisatawan untuk berkunjung, dengan adanya keindahan jenis flora dan adanya beberapa jenis fauna yang sering terlihat pada Taman Hutan Raya Abdul latief.

Hasil penilaian pada Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief menunjukkan peluang untuk dikembangkan. Daya tarik potensi yang dimiliki kawasan tersebut memang cukup besar, kemudahan akses untuk menuju Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief dan dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang memadai tapi dalam hal ketersediaan akomodasi disekitar kawasan sangat perlu di kembangkan untuk dapat membuat kawasan nyaman dan strategis untuk dikembangkan. Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sangat layak dikembangkan untuk menjadi daerah tujuan wisata, maka pengembangan kawasan tersebut harus mulai dipikirkan oleh pemerintah karena jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan nilai rupiah dan menambah pendapatan aset daerah serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief.



VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai menyimpan potensi objek wisata berupa keindahan panorama alam, keindahan permandian alam yaitu Air Terjun Wae Lulu'e dan Air Terjun Wae Buru'e, serta keragaman jenis Flora dan Fauna.
2. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan potensi ekowisata pada kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dapat diketahui bahwa kawasan tersebut layak untuk dikembangkan dengan tingkat kelayakan sebesar 68,126 %.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai maka disarankan bahwa:

1. Perlunya pengadaan fasilitas berupa infrastruktur dan akomodasi dalam kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief untuk menunjang kawasan wisata tersebut.
2. Pengembangan terhadap Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sangat perlu dilakukan

- karena kawasan tersebut berpotensi untuk mendatangkan rupiah dan berpotensi untuk terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
3. Kejelasan pengelola dan pengelolaan kawasan yang baik sangat perlu untuk menunjang kawasan wisata tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamendah's' Blog. 2011. "*Taman Hutan Raya di Indonesia*" <http://www.alamendah.org>. diakses 04 Desember 2019.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Sinjai. 2015. Penataan Blok Taman Hutan Raya Abdul Latief. Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Sinjai. Sinjai.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, (2008) Potensi Objek Wisata Kabupaten Sinjai.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan, (2016) RPJP Tahura Kabupaten Sinjai
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, (2008) Potensi Objek Wisata Kabupaten Sinjai.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan, (2016) RPJP Tahura Kabupaten Sinjai
- Fandeli Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Gamal Suwantoro, 1997. *Dasar-dasar Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT. Agung.
- Modifikasi pedoman analisis daerah operasi dan daya tarik wisata alam, direktur jenderal perlindungan hutan dan konservasi alam tahun 2003
- Oka A Yoeti. 1980. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa. Nyoman S.
- Pendit. 1986. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Romani, S., 2006. Penilaian potensi obyek dan daya tarik wisata alam serta alternatif perencanaan di taman nasional bukit duabelas provinsi jambi departemen konservasi sumberdaya hutan dan ekowisata fakultas kehutanan institut pertanian bogor bogor
- Sihite, R. Y., Setiawan, A., Dewi, R. S., 2018 Potensi Obyek Wisata Alam Prioritas di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Rajabasa, Way Pisang, Batu Serampok, Provinsi Lampung. Nature Tourism Potential in KPH Unit XIII Rajabasa, Way Pisang, Batu Serampok, Lampung Province. *Jurnal Sylva Lestari* Vol. 6 No. 2, Mei 2018 (84-93) ISSN (online) 2549-574784, ISSN (print) 2339-0913.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam
 Kriteria penilaian objek dan daya tarik wisata alam (modifikasi pedoman analisis kelayakan objek wisata dan daya tarik wisata alam direktur jenderal perlindungan hutan dan konservasi alam tahun 2003).

Table 15. Kriteria penilaian daya tarik dengan bobot 6

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai 5				
		Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keunikan Sumber Daya Alam :					
	a. Sumber air panas					
	b. Gua					
	c. Air Terjun	30	25	20	15	10
	d. Flora					
	e. Fauna					
2	Kepekaan sumber daya Alam memiliki:					
	a. Nilai Pengetahuan					
	b. Nilai Budaya/sejarah	30	25	20	15	10
	c. Nilai pengobatan					
	d. Nilai Kepercayaan					
3	Variasi kegiatan wisata alam:					
	a. Menikmati keindahan					
	b. Memancing					
	c. <i>Tracking</i>	30	25	20	15	10
	d. Berenang					
	e. Berkemah					

	f. Pendidikan/Penelitian g. <i>Hiking</i>					
4	Banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol: a. Batuan b. Flora c. Fauna d. Air e. Gejala alam	30	25	20	15	10
5	Kebersihan lokasi, tidak ada pengaruh dari: a. Industri b. Jalan Ramai c. Pemukiman penduduk d. Sampah e. Vandalisme f. Pencemaran lain	30	25	20	15	10

6	Keamanan: a. Tidak ada arus berbahaya b. Tidak ada penebangan liar dan perambahan c. Tidak ada pencurian d. Tidak ada kepercayaan yang mengganggu e. Bebas penyakit berbahaya seperti malaria	30	25	20	15	10
7	Kenyamanan: a. Bebas bau yang mengganggu b. Tidak ada lalu lintas umum yang mengganggu c. Bebas kebisingan d. Udara sejuk	30	25	20	15	10
Jumlah						

Ket : Skor Maksimum $210 \times 6 = 1260$

Table 16. Kriteria Penilaian Aksesibilitas dengan bobot 5

No.	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
		Baik	Cukup	Kurang	Buruk
1.	Kondisi Jalan	30	25	20	15
2.	Jarak	< 5 km	5-10 km	10-15 km	> 15 km
		30	25	20	15
3.	Tipe Jalan	Jalan aspal Lebar > 3 m	Jalan aspal Lebar < 3 m	Jalan berbatu	Jalan tanah
		30	25	20	15
4.	Waktu Tempuh dari pusat	1 – 2 jam	2 – 3 jam	3 – 4 jam	> 5 jam

	kota	30	25	20	15
--	------	----	----	----	----

Ket : Skor Maksimum $120 \times 5 = 600$

Tabel 17. Kriteria penilaian Kondisi Lingkungan Social Ekonomi dengan Bobot 5

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
1.	Tataruang wilayah objek	Ada dan sesuai	Ada tapi tidak sesuai	Dalam proses penyusunan	Tidak ada
		30	20	15	5
2	Status Lahan	Hutan Negara	Hutan adat	Hutan Hak	Tanah Milik
		30	25	20	15
3	Mata Pencaharian penduduk	Sebagian besar buru tani	Sebagian besar pedagang kecil industri kecil dan kerajinan	Petani	Pemilik lahan pegawai
		30	25	20	15
4	Pendidikan	Sebagian besar lulus SLTA atas	Sebagian besar lulus SMP keatas	Sebagian besar lulus SD	Sebagian besar tidak lulus SD
		30	25	20	15
Jumlah					

Ket. : Skor maksimum $120 \times 5 = 600$

Tabel 18. Kriteria penilaian Akomodasi dengan bobot 3

No.	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
1.	Jumlah Akomodasi	> 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
		30	25	20	15	10
2.	Jumlah Kamar	>100	75-100	30-75	<30	Tidak Ada

		30	25	20	15	10
--	--	----	----	----	----	----

Ket : Skor maksimum $60 \times 3 = 180$

Tabel 19. Kriteria penilaian sarana dan prasara penunjang (radius 10 km dari objek wisata) dengan bobot 3

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		>4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak Ada
1.	Prasarana a. Jaringan listrik b. Jaringan air minum c. Puskesmas d. Jaringan telepon	50	40	30	20	10
2.	Sarana penunjang a. Rumah makan b. Toko dan cenderamata c. Pasar d. Angkutan Umum e. Bank	50	40	30	20	10

Ket : Skor maksimum $100 \times 3 = 300$

Tabel 20. Kriteria Penilaian Ketersediaan Air Bersih dengan bobot 6

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
1	Volume	Banyak	Cukup	Sedikit	Sangat Sedikit
		30	25	20	15
2	Jarak sumber air terhadap lokasi obyek	0-1 Km	1,1-2 km	2,1-4 km	> 4 km
		30	25	20	15
3	Dapat tidaknya/kemudahan air dialirkan ke obyek	Sangat Mudah	Mudah	Agak susah	Susah
		30	25	20	15
4	Kelayakan dikonsumsi	Dapat langsung dikonsumsi	Perlu perlakuan sederhana	Perlakuan dengan bahan kimia	Tidak layak
		30	25	20	15

5	Kontinuitas	Sepanjang Tahun	6 -9 bulan	3-6 bulan	<3 bulan
		30	25	20	15
Jumlah					

Ket. : Skor maksimum 150 x 6 = 900



Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

**PENILAIAN POTENSI DAN PENGEMBANGAN
WISATA TAMAN HUTAN RAYA ABDUL LATIEF
KECAMATAN SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
Asal/tempat Tinggal :
Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D3/S1/S2/S3
Pekerjaan :
Status Perkawinan : Menikah/belum menikah

*coret yang tidak perlu

A. Lembar Pertanyaan

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Dari mana anda mengetahui informasi mengenai kawasan ini?

- a. sendiri
- b. teman
- c. keluarga
- d. cerita orang
- e. media massa/elektronik

2. Berapa kali anda pernah mengunjungi kawasan ini?

- a. pertama kali
- b. kedua kali
- c. ketiga kali
- d. lebih dari tiga kali

3. Dengan siapa anda datang ke kawasan ini?

- a. sendiri
- b. teman....orang
- c. keluarga....orang

4. Berapa lama anda berada di dalam kawasan ini?

- a. satu hari
 - b. dua hari
 - c. lebih dari dua hari.....hari
5. Kapan biasanya anda berkunjung ke kawasan ini?
- a. hari libur
alasan:
 - b. hari biasa
alasan:
6. Jenis kendaraan apa yang anda gunakan untuk mencapai lokasi ini?
- a. kendaraan pribadi (motor/mobil)
 - b. kendaraan umum (ojek/bis/taksi/truk)
 - c. kendaraan sewaan/travel
 - d. lainnya.....
7. Apa tujuan anda mengunjungi tempat wisata ini?
- a. menikmati pemandangan
 - b. suasana tenang dan nyaman
 - c. alasan pendidikan/penelitian
 - d. menikmati keunikan flora-fauna
 - e. menikmati kebudayaan
 - f. mengisi waktu luang
 - g. lainnya.....
8. Kegiatan apa yang anda lakukan/sukai di kawasan ini?
- a. Melihat pemandangan alam
 - b. melihat/mengamati flora-fauna
 - c. menjelajah
 - d. berkemah
 - e. penelitian/pengamatan
 - f. mandi-mandi di air terjun
 - g. menelusuri gua h. fotografi
 - i. lainnya.....
9. Apakah anda berkunjung ke kawasan ini dengan alasan khusus seperti mistik, keperluan agama dan kepercayaan atau semacamnya?
- a. ya, tepatnya di lokasi.....
 - b. tidak
10. Menurut anda, apakah kawasan ini cukup nyaman?

- a. bebas dari bau
- b. Bebas bau yang mengganggu
- c. Udara sejuk
- d. Tidak ada lalu lintas umum yang mengganggu
- e. Bebas kebisingan

11. Menurut anda obyek wisata manakah yang dapat dijadikan sebagai wisata unggulan di kawasan ini?

- a. flying fox
- b. Gua mimpi
- c. Air terjun
- d. Flora dan fauna
- e. pemandangan bukit karst
- g. lainnya, sebutkan.....

12. Apakah anda mengalami hambatan untuk datang ke kawasan ini?

- a. Tidak/YA
- b. Jika YA, berupa apa.....

B. Daya Tarik Wisata

Mohon Pilih MINIMAL satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda.

1. Apa saja keunikan sumber daya alam yang ada di wisata taman hutan raya abdul latief ini? (bisa pilih lebih dari satu)

- a. FLYING FOX
- b. Gua
- c. Air terjun
- d. Flora
- e. Fauna

2. Apakah kepekaan sumber daya alam yang ada di wisata taman hutan raya abdul latief ini? (bisa pilih lebih dari satu)

- a. Nilai pengetahuan
- b. Nilai budaya/sejarah
- c. Nilai pengobatan
- d. Nilai kepercayaan

3. Kegiatan wisata alam apasaja yang bisa dilakukan di wisata taman hutan raya abdul latief?(bisa pilih lebih dari satu)

- a. Menikmati keindahan
- b. Memancing

- c. Tracking
 - d. Berenang
 - e. Berkemah
 - f. Hiking
4. Jenis sumberdaya alam apa yang menonjol di wisata taman hutan raya abdul latief?(bisa pilih lebih dari satu)
- a. Batuan
 - b. Flora
 - c. Fauna
 - d. Air
 - e. Gejala alam
5. Apakah ada hal-hal dibawah ini yang menyebabkan gangguan pada kebersihan lokasi objek wisata? (bisa pilih lebih dari satu):
- a. Industri
 - b. Jalan ramai
 - c. Pemukiman penduduk
 - d. Vandalisme
 - e. Pencemaran lain
 - f. Tidakada
6. Bagaimana kondisi keamanan di lokasi obyek wisata pada lokasi taman hutan raya abdul latief?(bisa pilih lebih dari satu)
- a. Tidak ada arus berbahaya
 - b. Tidak ada penebangan liar dan perambahan
 - c. Tidak ada pencurian
 - d. Tidak ada kepercayaan yang mengganggu
 - e. Bebas penyakit berbahaya seperti malaria
7. Apakah yang membuat kondisi nyaman di lokasi objek wisata pada lokasi taman hutan raya abdul latief?(bisa pilih lebih dari satu)
- a. Bebas dari kebisingan
 - b. Pelayanan yang baik bagi pengunjung
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana
 - d. Bebas dari bau yang mengganggu
 - e. Udara yang baik dan bersih

C. AKSESSIBILITAS

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Bagaimana kondisi jalanan pada jarak < 5 km dari lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sangat baik
 - b. baik
 - c. Sedang
 - d. Buruk
2. Bagaimana kondisi jalanan pada jarak 5-10 km dari lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sangat baik
 - b. baik
 - c. Sedang
 - d. Buruk
3. Bagaimana kondisi jalanan pada jarak 10-15 km dari lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sangat baik
 - b. baik
 - c. Sedang
 - d. Buruk
4. Bagaimana kondisi jalanan pada jarak > 15 km dari lokasi wisata Taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sedang
 - d. Buruk
5. Bagaimanakah tipe jalanan menuju ke lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Jalanaspallebar > 3 m
 - b. Jalanaspallebar < 3 m
 - c. Jalanbatu macadam
 - d. Jalan Tanah
6. Berapakah Waktu tempuh dari poros kota menuju lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?

- a. 1-2 jam
- b. 2-3 jam
- c. 3-4 jam
- d. > 5 jam

D. KONDISI LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Apakah ada Tata Ruang wilayah dan lokasi wisata taman hutan raya abdul latief, sesuai dengan Tata Ruang wilayah tersebut.
 - a. Ada dan sesuai
 - b. Ada tapi tidak sesuai
 - c. Dalam proses penyusunan
 - d. Tidak ada
2. Apa status lahan dari wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Hutan negara
 - b. Hutan adat
 - c. Hutan hak
 - d. Tanah milik
3. Apa mata pencaharian penduduk di sekitar lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sebagian besar buruh tani
 - b. Sebagian besar pedagang kecil, industri kecil dan kerajinan
 - c. Petani
 - d. Pemilik lahan/pegawai
4. Apa pendidikan masyarakat disekitar lokasi wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. Sebagian besar lulus SMA ke atas
 - b. Sebagian besar lulus SMP
 - c. Sebagian besar lulus SD
 - d. Sebagian besar TIDAK lulus SD

E. Akomodasi

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Ada berapa jumlah penginapan di kawasan wisata taman hutan raya abdul latief?
 - a. 16-20
 - b. 10-15
 - c. 6-10
 - d. 1-5

- e. 1
- f. Tidakada

2. Ada berapa jumlah kamar penginapan di kawasan objek wisata Taman hutan raya abdul latief?
- a. Sampai dengan 30
 - b. 30 - 50
 - c. 20-30
 - d. 10-20
 - e. 1-5
 - f. Tidakada

F. Sarana Prasarana Penunjang

Mohon pilih Minimal satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Apakah di dalam kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief tersedia prasarana di bawah ini (jawabannya boleh lebih dari satu)
- a. Areal parkir
 - b. Jaringan telepon
 - c. Puskesmas
 - d. Jaringan listrik
 - e. Jembatan
2. Apakah pada radius 10 km dari objek wisata tersedia sarana penunjang di bawah ini ? (jawabannya boleh lebih dari satu)
- a. Rumah makan / Minum
 - b. Pusat perbelanjaan/pasar
 - c. Bank
 - d. Kios cendera mata
 - e. Angkutan umum

G. Ketersediaan Air Bersih

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda X pada pilihan anda:

1. Bagaimana keadaan volume air bersih?
- a. Banyak
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Sangat sedikit
2. Berapakah jarak sumber air dari lokasi objek wisata ?
- a. 0 – 1 km
 - b. 1,1 – 2 km
 - c. 2,1 – 4 km

- d. > 4 km
3. Bagaimana aliran air bersih yang mengalir ke objek wisata :
- Sangat mudah mengalir
 - mudah mengalir
 - agak sukar mengalir
 - sukar mengalir
4. bagaimana kelayakan air bersih bila dikonsumsi?
- dapat langsung dikonsumsi
 - perlu perlakuan sederhana (misalnya direbus terlebih dahulu)
 - perlu dengan bahan kimia
 - tidak layak dikonsumsi
5. Bagaimana ketersediaan air bersih. Apakah tersedia?
- Sepanjang tahun
 - tersedia 6 – 9 bulan
 - tersedia 3 – 6 bulan
 - tersedia < 3 bulan

H. Lain-Lain

- I. Menurut anda, apa yang perlu dikembangkan di kawasan ini untuk menambah daya tarik wisata alamnya?
- perluasan wilayah
 - penambahan jenis kegiatan yang dilakukan
 - penambahan/perbaikan fasilitas
 - peningkatan pelayanan pengunjung
 - lainnya sebutkan.....
2. Apakah keinginan/harapan anda terhadap kawasan ini?
.....
3. Apakah anda mengalami hambatan untuk datang ke kawasan ini?
- a. Tidak
 - b. Jika YA, berupa apa.....
4. Bagaimana kondisi sarana/prasarana wisata di kawasan ini?
- baik
 - cukup baik
 - kurang baik
5. Bagaimana sistem pengelolaan kawasan dan pengelolaan pengunjung kawasan ini?
- baik
 - cukup baik

- c. kurang baik
6. Bagaimana kesan anda setelah mengunjungi kawasan ini?
 a. menyenangkan, alasan:.....
 b. tidak menyenangkan, alasan:.....
7. Apakah anda berminat untuk berkunjung kembali ke kawasan ini?
 a. ya, alasan:.....
 b. tidak, alasan:.....
8. Menurut anda, apa yang perlu dikembangkan di kawasan ini untuk

9. menambah daya tarik wisata alamnya?
 a. perluasan wilayah
 b. penambahan jenis kegiatan yang dilakukan
 c. penambahan/perbaikan fasilitas
 d. peningkatan pelayanan pengunjung
 e. lainnya, sebutkan.....
10. Apakah keinginan/harapan anda terhadap kawasan ini?

Lampiran 3. Identitas responden
 Tabel 21. Data Pengunjung

No	Nama responden	Umur	Jenis Kelamin	Asal	Pendidikan	Status Pernikahan
1	Arif Suriadi	16	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
2	Syamsuddin	17	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
3	Andi Sandi	14	L	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
4	Fitri Awaliya Ramadan	17	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
5	Mujiburrahman	16	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
6	Idris	40	L	Sinjai Timur	S1	Nikah
7	Abd. Said	32	L	Sinjai Timur	S1	Nikah
8	Andi Fikramul	18	L	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
9	Hasnawati	18	P	Sinjai Tengah	SMA	Belum Nikah
10	Sitti Nurfaida	17	P	Sinjai Tengah	SMA	Belum Nikah
11	Salmawati	17	P	Sinjai Tengah	SMA	Belum Nikah
12	Sakina Okta Viani	17	P	Sinjai Tengah	SMA	Belum Nikah
13	Hartati	29	P	Sinjai Tengah	S1	Nikah
14	Sri Hardiyanti	18	P	Sinjai Selatan	SMA	Belum Nikah
15	Nurfaija	18	P	Sinjai Selatan	SMA	Belum Nikah

16	Risda	18	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
17	Nurul Mutmainnah	18	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
18	Indriyani	17	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
19	Magfira urva	19	P	Sinjai Selatan	Mahasiswa	Belum Nikah
20	Jusniar	19	P	Sinjai Selatan	Mahasiswa	Belum Nikah
21	Ira Fazira	17	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
22	Sinta Nur	18	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
23	Fitri Handayani Syam	21	P	Sinjai Borong	Mahasiswa	Belum Nikah
24	Nurul Amaliya	18	P	Sinjai Borong	Mahasiswa	Belum Nikah
25	Rezky Amalia	16	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
26	Putri Nabila Azzahrah	15	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
27	Indri Febriana	17	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
28	Tasya Maharani	16	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
29	Rita Lestari	16	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
30	Nurul Atisah	16	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
31	Widyawati	44	P	Sinjai Timur	S1	Nikah
32	Fitri Ramadhani	15	P	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
33	Marsanti S.Pd	25	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
34	Safitriani	16	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
35	Asny Handayani	16	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
36	Hikmah	15	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
37	Rosdiana	14	P	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
38	Syamsir	41	L	Sinjai Tengah	S1	Nikah
39	Asrianto S.hut	25	L	Sinjai Tengah	S1	Nikah
40	Sabri	33	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
41	Sudjardi	41	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
42	Sahabu	38	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
43	Muhammad fahrul	12	L	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
44	Muhammad fadel	26	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
45	Andi	27	L	Sinjai Borong	S1	Belum Nikah
46	Arkham	22	L	Sinjai Borong	Mahasiswa	Belum Nikah
47	Rahmat Hidayat	25	L	Sinjai Timur	S1	Nikah
48	Usmar SE	24	L	Sinjai Timur	S1	Nikah
49	Faisal S.Sos	24	L	Sinjai Timur	S1	Belum Nikah
50	Muhammad Ridwan	21	L	Sinjai Borong	Mahasiswa	Belum Nikah
51	Aditya	34	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
52	Muh Syafaruddin	37	L	Sinjai Borong	S1	Belum Nikah
53	Ansar	42	L	Sinjai Borong	SMA	Nikah
54	Adrian	35	L	Sinjai Tengah	S1	Nikah
55	Muhammad Ali Sanri S.Hut	25	L	Sinjai Borong	S1	Belum Nikah
56	Irmawati	14	P	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
57	Firman	36	L	Sinjai Tengah	SMA	Nikah
58	Muhammad Sabil	17	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
59	Iswan	25	L	Sinjai Tengah	S1	Belum Nikah
60	Akbar	17	L	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
61	Muhammad Fahril	38	L	Sinjai Borong	S1	Nikah

62	Saeful	21	L	Sinjai Borong	Mahasiswa	Belum Nikah
63	Sulaeha SE	25	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
64	Muhammad Takdir	23	L	Sinjai Tengah	Mahasiswa	Belum Nikah
65	Fajar	22	L	Sinjai Tengah	Mahasiswa	Belum Nikah
66	Ardiansyah	23	L	Sinjai Timur	Mahasiswa	Belum Nikah
67	Andi Mulawansa	21	L	Sinjai Timur	Mahasiswa	Belum Nikah
68	Asmar	16	L	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
69	Lenni Marlina	16	P	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
70	Yusrini Fauziah	22	P	Sinjai Timur	Mahasiswa	Nikah
71	Muhadir Jamal	17	L	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
72	Awalia Rahmat	17	L	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
73	Muh. Fatir	16	L	Sinjai Timur	SMA	Belum Nikah
74	Febiola	16	P	Sinjai Tengah	SMA	Belum Nikah
75	Erik Wahyudi	16	L	Sinjai Selatan	SMA	Belum Nikah
76	Jumali	44	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
77	Irdawani Idmas S.Pd	25	P	Sinjai Selatan	Mahasiswa	Belum Nikah
78	Arif Sirajuddin	37	L	Sinjai Borong	S1	Nikah
79	Nurhalima	40	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
80	ikbal	12	L	Sinjai Borong	SMP	Belum Nikah
81	Sri Ramadani	18	P	Sinjai Borong	SMA	Belum Nikah
82	Jusniati	35	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
83	Sommeng	50	L	Sinjai Borong	SMA	Nikah
84	Abdul Rasyid	31	L	Sinjai Borong	SMA	Nikah
85	Firman Johan	37	L	Sinjai Borong	SMA	Nikah
86	Karmila Akmal	38	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
87	Saenal abidin	26	L	Sinjai Selatan	S1	Nikah
88	Aminullah	40	L	Sinjai Selatan	SMA	Nikah
89	Nurfitriana	32	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
90	Hamsiah	34	P	Sinjai Timur	SMA	Nikah
91	Andi Ilma	32	P	Sinjai Selatan	SMA	Nikah
92	Muhammad Rijal	44	L	Sinjai Selatan	SMA	Nikah
93	Saenal Zulkarnain	32	L	Sinjai Tengah	SMA	Nikah
94	Erniwati	39	P	Sinjai Tengah	S1	Nikah
95	Jaya Jayadi	30	P	Sinjai Selatan	S1	Nikah
96	Ramlawati Kadir S.Pd	34	P	Sinjai Selatan	S1	Nikah
97	Hasmawati	40	P	Sinjai Selatan	S1	Nikah
98	Salmiani	44	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
99	Darmawati S.Pd	45	P	Sinjai Borong	S1	Nikah
100	Meldawati S.Pd	42	P	Sinjai Borong	S1	Nikah

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2020

Lampiran 4. Hasil Wawan Cara Responden

IDaya Tarik

Bobot = 6

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan						Jawaban						Nilai			
		Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai				
1	Arif Suriadi	4	25	1	15	4	15	4	15	2	25	2	15	1	10	2	15
2	Syamsuddin	3	20	2	10	3	10	3	10	1	20	1	10	2	15	4	25
3	Andi sandi	4	25	1	10	2	15	3	15	3	20	1	10	2	15	2	15
4	Fitri Awalyah R	4	25	1	10	3	10	2	15	2	20	1	10	1	10	2	15
5	Mujiburrahman	2	15	2	15	3	20	2	20	2	20	2	15	3	15	2	15
6	Idris	3	20	1	10	4	25	3	25	3	20	2	15	4	25	5	30
7	Abd. Said	2	15	1	10	2	15	3	15	3	20	1	10	4	25	3	20
8	Andi Fikramul	2	15	1	10	2	15	3	15	3	20	1	10	4	25	4	25
9	Hasnawati	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	4	25	5	25
10	Sitti Nurfaida	3	20	1	10	4	25	2	15	2	20	2	15	2	15	2	15
11	Salmawati	2	15	1	10	3	20	3	20	3	20	1	10	4	25	5	30
12	Sakina Okta Viani	2	15	1	10	1	10	2	15	2	15	2	15	1	10	1	10
13	Hartati	3	20	2	15	2	15	4	25	1	25	1	10	4	25	5	30
14	Sri Hardiyanti	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	1	10	2	15	5	30
15	Nurfajja	2	15	1	10	1	10	2	15	1	15	1	10	1	10	3	20
16	Risda	2	15	1	10	4	25	2	15	2	15	1	10	4	25	4	25
17	Nurul Mutmainnah	3	20	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	5	30	5	30
18	Indriyani	3	20	1	10	4	25	3	20	3	20	1	10	1	10	2	15

19	Magfira Ulfa	3	15	1	10	3	20	3	20	1	20	1	10	1	10	1	10
20	Jusniar	2	15	4	25	4	25	1	10	1	10	1	30	5	30	3	20
21	Ira Fazira	3	20	2	15	2	15	2	15	1	15	1	15	2	15	1	10
22	Sinta Nur	2	20	2	30	3	20	4	25	2	25	4	15	4	25	5	30
23	Fitri Handayani Syam	3	20	3	20	3	35	2	20	2	20	2	15	4	15	3	10
24	Nurul Amalya	2	15	3	25	4	25	4	25	2	25	3	15	3	10	2	15
25	Resky Amalia	3	15	2	15	3	15	4	20	2	20	3	10	3	10	4	15
26	Putri Nabila azzahrah	2	15	2	20	2	10	2	10	2	10	2	10	3	15	4	25
27	Indri Febriana	2	15	2	15	2	15	3	15	2	20	2	30	4	15	3	25
28	Tasya Maharani	3	25	5	30	3	15	3	15	3	15	2	15	2	40	2	10
29	Rita Lestari	2	10	2	10	2	10	3	20	2	20	2	15	2	50	2	10
30	Nurul Atisah	4	25	2	10	2	10	3	25	3	25	2	10	2	10	2	15
31	Widyawati	2	15	3	10	3	15	2	20	2	20	1	15	2	15	2	15
32	Fitri Ramadhani	2	15	3	15	3	15	2	15	2	15	1	15	2	15	2	30
33	Marsanti S.Pd	2	15	2	15	2	15	3	20	3	20	1	25	1	25	2	10
34	Safitriani	3	20	2	15	2	10	2	10	3	10	1	10	1	25	2	10
35	Asny Handayani	3	15	2	25	2	10	2	10	2	10	1	10	1	25	2	10
36	Hikmah	4	15	2	15	2	10	2	15	2	15	1	15	1	25	2	35
37	Rosdiana	2	25	1	15	2	15	3	20	3	20	3	25	3	25	3	25
38	Syamsir	2	25	2	25	2	30	3	45	2	45	2	15	2	15	2	25
39	Asrianto S.Hut	2	15	2	35	2	45	2	10	2	10	2	15	2	10	2	25
40	Sabri	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	2	35	2	35	2	10
41	Sudjardi	2	10	2	15	2	30	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15

42	Sahabu	2	10	2	15	2	25	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15	2	15
43	Muhammad Fahrul	2	15	3	15	2	25	2	15	2	20	2	15	2	25	2	15	2	15
44	Muhammad Fadel	3	15	2	15	2	10	2	15	2	15	2	15	2	10	1	10		
45	Andi	2	15	2	15	2	10	2	15	2	15	2	15	2	15	1	15		
46	Arkham	2	15	2	15	2	15	2	20	1	15	2	15	2	10	1	10		
47	Rahmat Hidayat	2	20	1	10	2	15	2	10	1	20	2	15	1	15	1	10		
48	Usmar SE	2	15	2	20	2	15	2	15	1	20	2	15	2	15	2	15		
49	Faisal S Sos	2	15	2	20	2	20	2	30	1	20	2	20	2	20	2	15		
50	Muhammad Ridwan	2	15	2	15	2	10	2	25	1	20	2	20	2	20	2	10		
51	Aditya	2	10	2	10	2	15	2	15	2	15	1	15	2	25	2	25		
52	Muh Syafaruddin	2	10	3	10	3	15	3	20	3	10	2	10	3	25	2	25		
53	Ansar	2	10	2	15	2	15	2	15	2	15	1	15	2	25	2	25		
54	Adrian	2	10	3	15	3	15	3	15	3	15	2	10	3	25	2	25		
55	Muhammad Ali sanri S.Hut	2	15	1	15	2	40	2	40	2	15	1	15	1	25	2	15		
56	Irmawati	2	15	2	15	3	30												
57	Firman	2	15	3	15	1	10	3	25	4	20	1	25	2	15				
58	Muhammad Sabil	2	15	2	15	2	15	2	25	2	15	2	10	3	10				
59	Iswan	2	25	1	15	3	15	3	25	4	15	1	25	2	10				
60	Akbar	2	25	3	25	3	15												
61	Muhammad fahril	2	25	2	25	2	15	2	30	3	10	1	25	2	25	2	25		
62	Saeiful	2	15	1	25	1	10	1	15	2	10	2	20	2	25	2	25		
63	Sulaeha SE	2	10	3	15	2	10	3	25	2	20	1	15	2	25	2	25		
64	Muhammad Takdir	2	10	2	20	3	15	2	25	2	20	1	15	2	25	2	25		

65	Fajar	2	20	1	15	1	15	1	10	3	25	2	15	2	20
66	Ardiansyah	2	15	3	15	2	20	3	15	4	25	1	10	2	15
67	Andi Mulawansa	2	20	2	15	3	20	2	15	2	25	2	10	2	15
68	Asmar	2	25	4	10	2	25	4	15	4	25	1	15	2	10
69	Lenni Marlina	2	25	2	10	1	25	3	15	3	10	2	15	2	10
70	Yusrini Fauziah	2	10	1	35	3	25	2	20	2	15	3	15	2	15
71	Muhadir Jamal	2	10	4	25	2	15	3	20	4	15	2	25	3	15
72	Awalia rahmat	2	15	2	20	1	15	4	20	3	20	3	25	3	15
73	Muhammad Fatir	2	15	1	15	3	15	4	20	2	20	2	25	3	15
74	Febiola	2	15	2	25	2	15	1	15	4	15	3	25	3	15
75	Erik Wahyudi	2	15	3	25	1	10	2	15	3	15	2	25	3	15
76	Jumali	2	15	4	25	4	10	3	10	2	15	3	25	3	25
77	Irdawani Idmas S.Pd	2	10	3	20	1	10	2	10	1	15	2	20	1	15
78	Arif Sirajuddin	2	15	2	25	2	10	3	15	2	15	3	20	1	15
79	Nurhalima	2	10	1	25	2	15	2	25	3	10	2	25	1	25
80	Ikbal	2	10	2	10	2	15	1	25	4	20	3	25	1	15
81	Sri Ramadhani	2	15	2	10	4	15	2	35	3	25	2	10	1	25
82	Jusmiati	2	20	1	15	1	25	3	35	2	25	3	15	1	15
83	Sommeng	2	20	3	15	3	25	2	25	1	25	2	15	1	15
84	Abdul Rasyid	2	20	4	15	4	15	2	25	4	10	3	15	1	15
85	Firman Johan	2	15	1	15	2	20	3	25	3	20	2	10	1	25
86	Karmila Akmal	2	15	2	15	1	15	2	20	1	25	3	10	1	25
87	Saenal Abidin	2	10	3	30	4	15	3	20	2	25	2	25	1	25
88	Aminullah	2	15	1	20	5	25	2	30	3	10	3	25	1	20

89	Nurfitriana	2	15	3	25	3	25	3	25	3	10	3	10	2	15	1	15
90	Hamsiah	1	15	4	25	2	15	2	15	2	15	2	15	3	25	1	15
91	Andi Ilma	1	20	2	20	1	15	3	15	4	25	2	25	2	25	1	15
92	Muhammad Rijal	1	20	1	20	2	15	2	20	2	25	3	25	3	15	1	15
93	Saenal Zulkarnain	1	25	3	15	3	25	3	20	4	10	2	15	2	15	2	10
94	Erniwati	1	15	1	15	2	25	2	20	2	20	3	25	3	25	3	10
95	Jaya Jayadi	1	15	2	15	1	20	2	15	3	25	2	10	3	15	3	15
96	Ramlawati Kadir S.Pd	1	25	3	20	2	25	3	20	2	10	3	25	3	25	3	25
97	Hasmawati	1	25	2	15	3	15	2	15	4	10	4	10	4	25	4	25
98	Salmiani	1	25	3	15	1	30	3	15	2	25	3	25	3	15	2	25
99	Darmawati S.Pd	1	20	1	20	2	20	2	15	4	21	2	20	3	25	3	25
100	Meldawati S.Pd	1	15	2	15	2	25	2	15	2	15	2	15	2	15	2	30
Jumlah			1650		1675		1810		1875		1646		1910		1875		1875
Rata - Rata			16,5		16,75		18,1		18,75		16,46		19,1		18,75		18,75

Aksesibilitas
Bobot = 5

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan			
		Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	Arif Suriadi	4	30	3	25
2	Syamsuddin	3	25	2	20
3	Andi sandi	3	25	3	25
4	Fitri Awaliyah R	4	30	3	25
5	Mujiburrahman	3	25	3	25
6	Idris	3	25	3	25
				4	30
				4	30
				4	30
				4	30
				4	30
				4	30

7	Abd. Said	4	30	1	15	4	30	4	30	4	30
8	Andi Fikramul	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
9	Hasnawati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
10	Sitti Nurfaida	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
11	Salmawati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
12	Sakina Okta Viani	4	30	1	15	4	30	4	30	4	30
13	Hartati	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
14	Sri Hardiyanti	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
15	Nurfajja	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
16	Risda	3	25	2	20	4	30	4	30	4	30
17	Nurul Mutmainnah	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
18	Indriyani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
19	Magfira Ulfa	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
20	Jusniar	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
21	Ira Fazira	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
22	Sinta Nur	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
23	Fitri Handayani Syam	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
24	Nurul Amalya	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
25	Resky Amalia	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
26	Putri Nabila azzabrah	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
27	Indri Febriana	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
28	Tasya Maharani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
29	Rita Lestari	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
30	Nurul Atisah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
31	Widyawati	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
32	Fitri Ramadhani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
33	Marsanti S.Pd	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
34	Safitriani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
35	Asny Handayani	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
36	Hikmah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
37	Rosdiana	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
38	Syamsir	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
39	Asrianto S.Hut	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30

40	Sabri	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
41	Sudjardi	3	25	1	15	4	30	4	30	4	30	4	30
42	Sahabu	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
43	Muhammad Fahrul	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
44	Muhammad Fadel	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
45	Andi	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
46	Arkham	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
47	Rahmat Hidayat	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30	4	30
48	Usmar SE	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
49	Faisal S.Sos	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
50	Muhammad Ridwan	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
51	Aditya	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
52	Muh Syafaruddin	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
53	Ansar	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
54	Adrian	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
55	Muhammad Ali sanri S.Hut	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
56	Irmawati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
57	Firman	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
58	Muhammad Sabil	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30	4	30
59	Iswan	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
60	Akbar	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
61	Muhammad fahril	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30	4	30
62	Saeiful	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
63	Sulaeha SE	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
64	Muhammad Takdir	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
65	Fajar	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
66	Ardiansyah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
67	Andi Mulawansa	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
68	Asmar	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
69	Lenni Marlina	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
70	Yusrini Fauziah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30
71	Muhadir Jamal	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30	4	30

72	Awalia rahmat	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
73	Muhammad Fatir	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
74	Febiola	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
75	Erik Wahyudi	4	30	1	15	4	30	4	30	4	30
76	Jumali	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
77	Irdawani Idmas S.Pd	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
78	Arif Sirajuddin	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
79	Nurhalima	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
80	Ikkal	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
81	Sri Ramadhani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
82	Jusniati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
83	Sommeng	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
84	Abdul Rasyid	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
85	Firman Johan	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
86	Karmila Akmal	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
87	Saena Abidin	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
88	Aminullah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
89	Nurfitriana	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
90	Hamsiah	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
91	Andi Ilma	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
92	Muhammad Rijal	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
93	Saena Zulkarnain	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
94	Erniwati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
95	Jaya Jayadi	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
96	Ramlawati Kadir S.Pd	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
97	Hasmawati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
98	Salmiani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
99	Darmawati S.Pd	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
100	Meldawati S.Pd	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
Jumlah			2900	H	2435		3000		3000		3000
Rata - Rata			29		24,35		30		30		30

Kondisi Sosial Ekonomi

Bobot = 5

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan				Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
		Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai					
1	Arif Suriadi	4	30	3	25	4	30	4	30	
2	Syamsuddin	3	25	2	20	4	30	4	30	
3	Andi sandi	3	25	3	25	3	25	4	30	
4	Fitri Awaliyah R	4	30	3	25	4	30	2	20	
5	Mujiburrahman	3	25	3	25	4	30	4	30	
6	Idris	3	25	3	25	2	20	4	30	
7	Abd. Said	4	30	1	15	4	30	4	30	
8	Andi Fikramul	4	30	3	25	4	30	4	30	
9	Hasnawati	4	30	3	25	1	15	4	30	
10	Sitti Nurfaida	4	30	4	30	4	30	4	30	
11	Salmawati	4	30	3	25	2	20	4	30	
12	Sakina Okta Viani	4	30	1	15	4	30	4	30	
13	Hartati	3	25	3	25	1	15	4	30	
14	Sri Hardiyanti	4	30	3	25	4	30	4	30	
15	Nurfaja	4	30	3	25	4	30	2	20	
16	Risda	3	25	2	20	4	30	4	30	
17	Nurul Mutmainnah	4	30	4	30	4	30	4	30	
18	Indriyani	4	30	3	25	4	30	4	30	
19	Magfira Ulfa	4	30	3	25	2	20	4	30	

20	Jusniar	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	30
21	Ira Fazira	3	25	3	25	4	30	4	30	3	25	25
22	Sinta Nur	4	30	2	20	3	25	4	30	4	30	30
23	Fitri Handayani Syam	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
24	Nurul Amalya	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
25	Resky Amalia	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30	30
26	Putri Nabila azzahrah	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	30
27	Indri Febriana	4	30	3	25	4	30	4	30	1	15	15
28	Tasya Maharani	4	30	3	25	2	20	4	30	4	30	30
29	Rita Lestari	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
30	Nurul Atisah	4	30	3	25	3	25	4	30	4	30	30
31	Widyawati	3	25	4	30	4	30	4	30	4	30	30
32	Fitri Ramadhani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
33	Marsanti S.Pd	3	25	3	25	4	30	4	30	1	15	15
34	Safitriani	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
35	Asny Handayani	4	30	2	20	2	20	4	30	4	30	30
36	Hikmah	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30
37	Rosdiana	4	30	3	25	3	25	4	30	4	30	30
38	Syamsir	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	30
39	Asrianto S.Hut	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30	30
40	Sabri	3	25	3	25	2	20	2	20	2	20	20
41	Sudjardi	3	25	1	15	4	30	4	30	4	30	30
42	Sahabu	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30	30

43	Muhammad Fahrul	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
44	Muhammad Fadel	4	30	3	25	1	15	4	30	4	30
45	Andi	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
46	Arkham	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
47	Rahmat Hidayat	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
48	Usmar SE	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
49	Faisal S.Sos	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
50	Muhammad Ridwan	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
51	Aditya	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
52	Muh Syafaruddin	4	30	4	30	4	30	4	30	4	30
53	Ansar	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
54	Adrian	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
55	Muhammad Ali sanri S.Hut	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
56	Irmawati	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
57	Firman	4	30	3	25	2	20	4	30	4	30
58	Muhammad Sabil	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
59	Iswan	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
60	Akbar	4	30	3	25	4	30	1	15	4	30
61	Muhammad fahril	4	30	2	20	4	30	4	30	4	30
62	Saeiful	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
63	Sulaeha SE	4	30	3	25	3	25	4	30	4	30
64	Muhammad Takdir	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
65	Fajar	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30

66	Ardiansyah	3	25	3	25	4	30	3	25
67	Andi Mulawansa	3	25	4	30	2	20	4	30
68	Asmar	4	30	3	25	4	30	4	30
69	Lenni Marlina	3	25	3	25	4	30	4	30
70	Yusrini Fauziah	4	30	3	25	1	15	4	30
71	Muhadir Jamal	4	30	2	20	4	30	4	30
72	Awalia rahmat	4	30	3	25	4	30	4	30
73	Muhammad Fatir	4	30	3	25	4	30	2	20
74	Febiola	4	30	3	25	4	30	4	30
75	Erik Wahyudi	4	30	1	15	4	30	4	30
76	Jumali	4	30	3	25	3	25	4	30
77	Irdawani Idmas S.Pd	4	30	3	25	4	30	4	30
78	Arif Sirajuddin	3	25	3	25	4	30	4	30
79	Nurhalima	4	30	3	25	4	30	4	30
80	Ikbal	4	30	4	30	1	15	4	30
81	Sri Ramadhani	4	30	3	25	4	30	4	30
82	Jusniati	4	30	3	25	4	30	4	30
83	Sommeng	4	30	2	20	4	30	4	30
84	Abdul Rasyid	3	25	3	25	4	30	4	30
85	Firman Johan	3	25	3	25	4	30	4	30
86	Karmila Akmal	4	30	3	25	3	25	1	15
87	Saenal Abidin	4	30	2	20	4	30	4	30
88	Aminullah	4	30	3	25	4	30	4	30
89	Nurfitriana	4	30	3	25	4	30	4	30

90	Hamsiah	4	30	4	30	2	20	2	20	2	20
91	Andi Ilma	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
92	Muhammad Rijal	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
93	Saenal Zulkarnain	4	30	3	25	4	30	4	30	4	30
94	Erniwati	4	30	2	20	4	30	1	15	1	15
95	Jaya Jayadi	4	30	3	20	1	15	4	30	4	30
96	Ramlavati Kadir S.Pd	3	25	3	25	4	30	1	30	1	30
97	Hasmawati	3	25	3	25	4	30	1	30	1	30
98	Salmiani	3	25	3	25	4	30	4	30	4	30
99	Darnawati S.Pd	4	30	2	20	3	25	2	20	2	20
100	Meldawati S.Pd	4	30	2	20	4	30	1	30	1	30
Jumlah			2865		2420		2780		2830		2830
Rata - Rata			28,65		24,2		27,8		28,3		28,3

Akomodasi

Bobot = 3

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan			
		Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	Arif Suriadi	1	10	1	10
2	Syamsuddin	1	10	1	10
3	Andi sandi	1	10	1	10
4	Fitri Awaliyah R	1	10	1	10
5	Mujiburrahman	1	10	1	10
6	Idris	1	10	1	10
7	Abd. Said	1	10	1	10
8	Andi Fikramul	1	10	1	10
9	Hasnawati	1	10	1	10
10	Sitti Nurfaida	1	10	1	10
11	Salmawati	1	10	1	10
12	Sakina Okta Viani	1	10	1	10
13	Hartati	1	10	1	10
14	Sri Hardiyanti	1	10	1	10
15	Nurfaizza	1	10	1	10
16	Risda	1	10	1	10
17	Nurul Mutmainnah	1	10	1	10
18	Indriyani	1	10	1	10
19	Magfira Ulfa	1	10	1	10

20	Jusniar	1	10	1	10	1	10
21	Ira Fazira	1	10	1	10	1	10
22	Sinta Nur	1	10	1	10	1	10
23	Fitri Handayani Syam	1	10	1	10	1	10
24	Nurul Amalya	1	10	1	10	1	10
25	Resky Amalia	1	10	1	10	1	10
26	Putri Nabila azzahrah	1	10	1	10	1	10
27	Indri Febriana	1	10	1	10	1	10
28	Tasya Maharani	1	10	1	10	1	10
29	Rita Lestari	1	10	1	10	1	10
30	Nurul Atisah	1	10	1	10	1	10
31	Widyawati	1	10	1	10	1	10
32	Fitri Ramadhani	1	10	1	10	1	10
33	Marsanti S.Pd	1	10	1	10	1	10
34	Safitriani	1	10	1	10	1	10
35	Asny Handayani	1	10	1	10	1	10
36	Hikmah	1	10	1	10	1	10
37	Rosdiana	1	10	1	10	1	10
38	Syamsir	1	10	1	10	1	10
39	Asrianto S Hut	1	10	1	10	1	10
40	Sabri	1	10	1	10	1	10
41	Sudjardi	1	10	1	10	1	10
42	Sahabu	1	10	1	10	1	10

43	Muhammad Fahrul	1	10	1	10	1	10
44	Muhammad Fadel	1	10	1	10	1	10
45	Andi	1	10	1	10	1	10
46	Arkham	1	10	1	10	1	10
47	Rahmat Hidayat	1	10	1	10	1	10
48	Usmar SE	1	10	1	10	1	10
49	Faisal S Sos	1	10	1	10	1	10
50	Muhammad Ridwan	1	10	1	10	1	10
51	Aditya	1	10	1	10	1	10
52	Muh Syafaruddin	1	10	1	10	1	10
53	Ansar	1	10	1	10	1	10
54	Adrian	1	10	1	10	1	10
55	Muhammad Ali samri S Hut	1	10	1	10	1	10
56	Irnawati	1	10	1	10	1	10
57	Firman	1	10	1	10	1	10
58	Muhammad Sabil	1	10	1	10	1	10
59	Iswan	1	10	1	10	1	10
60	Akbar	1	10	1	10	1	10
61	Muhammad fahril	1	10	1	10	1	10
62	Saeiful	1	10	1	10	1	10
63	Sulaeha SE	1	10	1	10	1	10
64	Muhammad Takdir	1	10	1	10	1	10
65	Fajar	1	10	1	10	1	10

66	Ardiansyah	1	10	1	10	1	10
67	Andi Mulawansa	1	10	1	10	1	10
68	Asmar	1	10	1	10	1	10
69	Lenni Marlina	1	10	1	10	1	10
70	Yusrini Fauziah	1	10	1	10	1	10
71	Muhadir Jamal	1	10	1	10	1	10
72	Awalia rahmat	1	10	1	10	1	10
73	Muhammad Fatir	1	10	1	10	1	10
74	Febiola	1	10	1	10	1	10
75	Erik Wahyudi	1	10	1	10	1	10
76	Jumali	1	10	1	10	1	10
77	Irdawani Idmas S.Pd	1	10	1	10	1	10
78	Arif Sirajuddin	1	10	1	10	1	10
79	Nurhalima	1	10	1	10	1	10
80	Ikbal	1	10	1	10	1	10
81	Sri Ramadhani	1	10	1	10	1	10
82	Jusniati	1	10	1	10	1	10
83	Sommeng	1	10	1	10	1	10
84	Abdul Rasyid	1	10	1	10	1	10
85	Firman Johan	1	10	1	10	1	10
86	Karmila Akmal	1	10	1	10	1	10
87	Saenal Abidin	1	10	1	10	1	10
88	Aminullah	1	10	1	10	1	10
89	Nurfitriana	1	10	1	10	1	10



90	Hamsiah	1	10	1	10
91	Andi Ilma	1	10	1	10
92	Muhammad Rijal	1	10	1	10
93	Saenal Zulkarnain	1	10	1	10
94	Erniwati	1	10	1	10
95	Jaya Jayadi	1	10	1	10
96	Ramlawati Kadir S.Pd	1	10	1	10
97	Hasmawati	1	10	1	10
98	Salmiani	1	10	1	10
99	Darmawati S.Pd	1	10	1	10
100	Meldawati S.Pd	1	10	1	10
Jumlah			1000		1000
Rata - Rata			10		10

Sarana Prasarana

Bobot = 3

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan		Jawaban	Nilai
		Jawaban	Nilai		
1	Arif Suriadi	1	10	1	10
2	Syamsuddin	2	20	2	20
3	Andi sandi	1	10	4	40
4	Fitri Awaliyah R	1	10	1	10

5	Mujiburrahman	4	40	1	10
6	Idris	1	10	4	40
7	Abd. Said	4	40	1	10
8	Andi Fikramul	1	10	3	30
9	Hasnawati	1	10	1	10
10	Sitti Nurfaida	4	40	4	40
11	Salmawati	1	10	1	10
12	Sakina Okta Viani	1	10	3	30
13	Hartati	1	10	1	10
14	Sri Hardiyanti	1	10	1	10
15	Nurfajja	4	40	3	30
16	Risda	1	10	2	20
17	Nurul Mutmainnah	1	10	1	10
18	Indriyani	1	10	1	10
19	Magfira Ulfa	2	20	2	20
20	Jusniar	1	10	1	10
21	Ira Fazira	1	10	1	10
22	Sinta Nur	1	10	2	20
23	Fitri Handayani Syam	1	10	1	10
24	Nurul Amalya	1	10	1	10
25	Resky Amalia	2	20	2	20
26	Putri Nabila azzahrah	1	10	1	10
27	Indri Febriana	1	10	1	10

28	Tasya Maharani	4	40	1	10
29	Rita Lestari	1	10	4	40
30	Nurul Atisah	1	10	4	40
31	Widyawati	1	10	4	40
32	Fitri Ramadhani	1	10	1	10
33	Marsanti S.Pd	1	10	4	40
34	Safitriani	4	40	1	10
35	Asny Handayani	1	10	1	10
36	Hikmah	1	10	4	40
37	Rosdiana	1	10	1	10
38	Syamsir	1	10	1	10
39	Asrianto S.Hut	1	10	3	30
40	Sabri	4	40	1	10
41	Sudjardi	1	10	1	10
42	Sahabu	1	10	1	10
43	Muhammad Fahrul	1	10	3	30
44	Muhammad Fadel	4	40	1	10
45	Andi	1	10	1	10
46	Arkham	4	40	1	10
47	Rahmat Hidayat	4	40	1	10
48	Usmar SE	4	40	2	20
49	Faisal S. Sos	1	10	1	10
50	Muhammad Ridwan	4	40	2	20
51	Adriya	1	10	1	10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPTD PERPUS-TAKAAN DAN PENERBITAN

52	Muh Syafaruddin	1	10	4	40
53	Ansar	4	40	1	10
54	Adrian	1	10	1	10
55	Muhammad Ali sanri S Hut	4	40	1	10
56	Irmawati	1	10	4	40
57	Firman	3	30	1	10
58	Muhammad Sabil	4	30	1	10
59	Iswan	1	10	1	10
60	Akbar	1	10	3	30
61	Muhammad fabril	4	40	1	10
62	Saeiful	1	10	1	10
63	Sulaeha SE	1	10	4	40
64	Muhammad Takdir	1	10	1	10
65	Fajar	2	20	1	10
66	Ardiansyah	1	10	1	10
67	Andi Mulawansa	1	10	3	30
68	Asmar	3	30	1	10
69	Lenni Marlina	1	10	1	10
70	Yusrini Fauziah	1	10	2	20
71	Muhadir Jamal	4	40	1	10
72	Awalia rahmat	1	10	4	40
73	Muhammad Fatir	1	10	1	10
74	Febiola	4	40	1	10
75	Erik Wahyudi	1	10	2	20



76	Jumali	2	20	1	10
77	Irdawani Idmas S.Pd	1	10	4	40
78	Arif Sirajuddin	1	10	1	10
79	Nurhalima	1	10	4	40
80	Ikbal	1	10	4	40
81	Sri Ramadhani	4	10	1	10
82	Jusniati	1	10	4	40
83	Sommeng	1	10	1	10
84	Abdul Rasyid	2	20	4	40
85	Firman Johan	1	10	4	40
86	Karmila Akmal	1	10	3	30
87	Saenal Abidin	1	10	3	30
88	Aminullah	1	10	2	20
89	Nurfitriana	4	30	2	20
90	Hamsiah	1	10	4	40
91	Andi Ilma	4	30	1	10
92	Muhammad Rijal	1	10	1	10
93	Saenal Zulkarnain	1	10	3	30
94	Erniwati	1	10	2	20
95	Jaya Jayadi	1	10	2	20
96	Ramlawati Kadir S Pd	4	40	1	10
97	Hasmawati	1	10	4	40
98	Salmiani	1	10	4	40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

99	Darmawati S.Pd	1	10	1	10
100	Meldawati S.Pd	4	40	3	30
Jumlah			1770		1990
Rata – Rata			17,7		19,9

Ketersediaan Air Bersih

Bobot = 6

No	Nama	Jawaban dari Pertanyaan									
		Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai				
1	Arif Suriadi	4	30	3	25	3	30	4	25	4	30
2	Syamsuddin	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
3	Andi sandi	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
4	Fitri Awaliyah R	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
5	Mujiburrahman	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
6	Idris	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
7	Abd. Said	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
8	Andi Fikramul	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
9	Hasniawati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
10	Sitti Nurfaida	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
11	Salmawati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
12	Sakina Okta Viani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
13	Hartati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
14	Sri Hardiyanti	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30

15	Nurfajia	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
16	Risda	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
17	Nurul Mutmainnah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
18	Indriyani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
19	Magfira Ulfa	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
20	Jusniar	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
21	Ira Fazira	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
22	Sinta Nur	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
23	Fitri Handayani Syam	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
24	Nurul Amalya	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
25	Resky Amalia	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
26	Putri Nabila azzahrah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
27	Indri Febriana	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
28	Tasya Maharani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
29	Rita Lestari	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
30	Nurul Atisah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
31	Widyawati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
32	Fitri Remadhani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
33	Marsanti S.Pd	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
34	Safitriani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
35	Asny Handayani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
36	Hikmah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30
37	Rosdiana	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	25	4	30

38	Syamistr	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
39	Asrianto S.Hut	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
40	Sabri	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
41	Sudjardi	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
42	Sahabu	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
43	Muhammad Fahrul	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
44	Muhammad Fadel	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
45	Andi	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
46	Arkham	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
47	Rahmat Hidayat	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
48	Usmar SE	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
49	Faisal S. Sos	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
50	Muhammad Ridwan	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
51	Aditya	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
52	Muh Syafaruddin	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
53	Ansar	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
54	Adrian	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
55	Muhammad Ali sanri S Hut	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
56	Imawati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
57	Firman	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
58	Muhammad Sabil	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
59	Iswan	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
60	Akbar	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
61	Muhammad fahril	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30

62	Saeiful	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
63	Sulaeha SE	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
64	Muhammad Takdir	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
65	Fajar	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
66	Ardiansyah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
67	Andi Mulawansa	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
68	Asmar	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
69	Lenni Marlina	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
70	Yusrini Fauziah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
71	Muhadir Jamal	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
72	Awalia rahmat	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
73	Muhammad Fatir	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
74	Febiola	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
75	Erik Wahyudi	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
76	Jumali	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
77	Irdawani Idmas S.Pd	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
78	Arif Sirajuddin	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
79	Nurhalima	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
80	Ikkal	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
81	Sri Ramadhani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
82	Jusniati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
83	Sommeng	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
84	Abdul Rasyid	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30
85	Firman Joban	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30	4	30

86	Karmila Akmal	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
87	Saenal Abidin	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
88	Aminullah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
89	Nurfriana	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
90	Hamsiah	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
91	Andi Ilma	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
92	Muhammad Rjhal	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
93	Saenal Zulkarnain	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
94	Erniwati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
95	Jaya Jayadi	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
96	Ramlawati Kadir S.Pd	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
97	Hasmawati	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
98	Salmiani	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
99	Darmawati S.Pd	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
100	Meldawati S.Pd	4	30	3	25	4	30	3	25	4	30
Jumlah			3000		2500		3000		2500		3000
Rata - Rata			30		25		30		25		30

Lampiran 5. Dokumentasi

















MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Satriawan
NIM : 105950055015
Program Studi : Kehutanan

Dengan nilai:


No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 9 Februari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinal, S. Ham., M.I.P.
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Satriawan, tempat lahir Sinjai pada tanggal 9 Februari 1994 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Buke dan Mama Rosmiani. Penulis memulai Pendidikan Tingkat Dasar pada tahun 2003 di Sekolah Dasar Negeri 187 Maccini (SDN 187) dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 sinjai Borong (SMPN1) dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Atas Negri (SMAN) 8 Sinjai dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2015 memperoleh kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S.1) sebagai mahasiswi pada program studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2021. Selama menjalani status sebagai mahasiswa penulis pengurus HMK (Himpunan Mahasiswa Kehutanan) Universitas Muhammadiyah Makassar.